

**DAMPAK MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU SISWA
KELAS IV SEKOLAH DASAR MI UKI SIPUTANRAE CAKKELA
DI DESA CAKKELA KECAMATAN KAHU
KABUPATEN BONE**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

ANDI FADHILAHTUNNISA

NIM: 105271109920

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASAR
1445 H/ 2024 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Andi Fadhilahtunnisa**, NIM. 105 27 11099 20 yang berjudul **"Dampak Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar MI Uki Siputanrae Cakkela Kecamatan Kahu Kabupaten Bone."** telah diujikan pada hari Rabu, 12 Rajab 1445 H./ 24 Januari 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

12 Rajab 1445 H.
Makassar, -----
24 Januari 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag.

Sekretaris : M. Zakaria Al Anshori, M. Sos.I.

Anggota : Muslahuddin As'ad, Lc., M. Pd.

Muhammad Syahrudin, S. Pd.I., M. Kom.I.

Pembimbing I : Muh. Ramli, M. Sos.I.

Pembimbing II : Muhammad Yasin, Lc., M.A.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Rabu, 12 Rajab 1445 H./ 24 Januari 2024 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

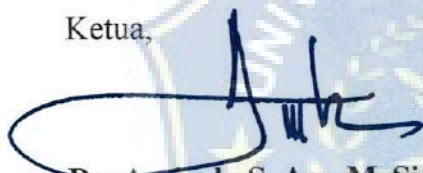
Nama : **Andi Fadhilahtunnisa**

NIM : 105 27 11099 20

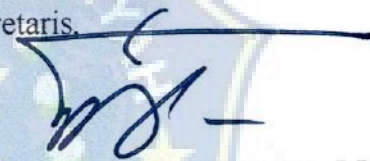
Judul Skripsi : Dampak Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar MI Uki Siputanrae Cakkela Kecamatan Kahu Kabupaten Bone.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,


Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,


Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Dahlan Lama Bawa, S. Ag., M. Ag.
2. M. Zakaria Al Anshori, M. Sos.I.
3. Muslahuddin As'ad, Lc., M. Pd.
4. Muhammad Syahrudin, S. Pd.I., M. Kom.I.


(.....)

(.....)


(.....)

(.....)



Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,


Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Fadhilahtunnisa

Nim : 105271109920

Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

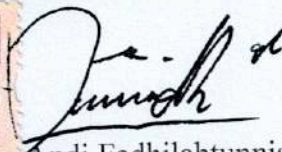
1. Mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan skripsi ini saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar 28 Desember 2023

Yang membuat pernyataan




Andi Fadhilahtunnisa

Nim :105271109920

ABSTRAK

Andi Fadhilahtunnisa. 105271109920 “Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa kelas IV Sekolah Dasar MI Uki Siputanrae Cakkela Desa Cakkela Kecamatan Kahu Kabupaten Bone” Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. **Pembimbing 1 M.Ramli.M. Pembimbing II Muhammad Yasin.**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran umum penggunaan media sosial tiktok siswa kelas IV sekolah dasar MI Uki siputanrae cakkela dan untuk mengetahui dampak media sosial tiktok siswa kelas IV sekolah dasar MI Uki siputanrae cakkela serta mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam menyikapi permasalahan tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif untuk menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan dilapangan berdasarkan observasi dan wawancara serta dokumentasi. Objek dari penelitian ini adalah guru siswa MI Uki Siputanrae Cakkela dan orang tua, serta teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran umum penggunaan media sosial tiktok yaitu banyak dari mereka yang sudah pandai menggunakan handphone yang mana didalamnya terdapat aplikasi tiktok. Dan didalam aplikasi tiktok itu tedapat berbagai macam vidio, musik dan fitur kreatif lainnya sehingga hal tersebut banyak menarik perhatian mereka serta dapa memberikan kebebasan kepada penggunanya utuk mengakses apapun yang diinginkan. media sosial tiktok memberikan dampak negatif yang lebih besar terhadap perilaku siswa, seperti siswa kurang belajar dan lebih banyak bermain ponsel dibandingkan membuka buku. Para pelajar juga tidak peduli terhadap lingkungan dan mereka berkumpul untuk membahas trending topik di media sosial tiktok, membuat video bersama, dan berjoget bersama. Siswa sekolah dasar masih sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan, belum lagi mereka belum bisa membedakan mana yang baik dan yang buruk, dan penerapan tiktok pasti mempunyai dampak positif dan negatif. Sehingga peran guru dan oang tua itu sangat penting dalam menyikapi permasalahan yang ada pada anak dengan cara menasehti, mengingatkan serta membatasi penggunaan handphone ketika di rumah. Agar akhlak dalam diri anak tetap terjaga, beretika dan berakhlak mulia.

Kata kunci: Dampak, Media Sosial, Perilaku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kepada Allah subhanahu wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul DAMPAK MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR MI UKI SIPUTANRAE CAKKELA DESA CAKKELA KECAMATAN KAHU KABUPATEN BONE. sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) dalam program sarjana fakultas Agama Islam Jurusan komunikasi penyiaran islam.

Hidup adalah perjalanan belajar yang harus kita lewati berbagai tantangan yang datang menghampiri sering kali sulit dan terkadang sangat kejam. Tetapi, jika kita dapat memanfaatkan dengan baik dan membiarkannya terus berkembang maka kita akan sampai pada akhir yang baik. Oleh karena itu, ketika seseorang mengumbar rasa malu dan rendah hati sebagai seorang hamba, maka hanya Allah Swt, Sang Pencipta Yang Maha Esa, yang melimpahkan Magfira dan rahmat-Nya, yang patut dihormati. Dan sampaikanlah salam kepada Nabi Muhammad Saw yang menjadi teladan bagi seluruh makhluk hidup. Penulis menyampaikan salam dan shalawat kepada beliau dan kepada semua pihak yang membela Islam sebagai agama suci dan pedoman hidup.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis berharap dapat belajar lebih banyak lagi dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan. Skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terimah kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Kedua Orang tua penulis Bapak A. Mappellawa Yusuf S.Pd dan Ibu Alm. A. Nurjannah Ishak, Serta Saudara Saudaraku tercinta, yang telah memberikan perhatian doa dan motivasi baik itu moral ataupun material yang senantiasa menemani langkah penulis.
2. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag dan para wakil Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dekan Fakultas Agama Islam Dr. Amira Mawardi, S.Ag., M.Si beserta seluruh wakil dekan.
4. H. Lukman Abdul Shamad, Lc., M.Pd Mudir Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ustadz Aliman, Lc., M.Fil.I. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Ustadz Agil H. Abdullah, S.Sos., M.Pd. Selaku sekertaris prodi komunikasi dan penyiaran islam Unimuh Makassar.
6. Ustadz M. Ramli, M. Sos.I Selaku pembimbing pertama, penulis mengucapkan *jazaakallahu khairan katsiran* atas segala ilmu, didikan, dan bimbingan selama proses belajar mengajar hingga selesainya skripsi ini. Semoga Allah senantiasa menambahkan ilmu dan petunjuk-Nya.
7. Ustadz Muhammad Yasin, Lc., M.A Prodi Komunikasi Penyiaran Islam selaku pembimbing kedua, penulis mengucapkan *jazaakallahu khairan katsiran* atas segala ilmu, didikan, dan bimbingan selama proses belajar mengajar hingga selesainya skripsi ini. Semoga Allah senantiasa menambahkan ilmu dan petunjuk-Nya.
8. Para dosen dan Staf Prodi KPI FAI Unismuh Makassar yang telah mengajarkan banyak ilmu baru.

9. Spesial para mentor Kelas pendampingan yang senantiasa kebersamai dan mendampingi prose penyusunan skripsi ini. Terimakasih kak Rukmini Syam, semoga Allah senantiasa menjaga dan memudahkan Urusannya Selalu.
10. A. Muliati Spd.I selaku kepala sekola MI Uki Siputanrae Cakkela serta para staf dewan guru, penulis mengucapkan banyak terima kasih karena telah menerima dan memudahkan dalam proses penelitian ini.
11. Teman-teman dan para sahabat yang telah kebersamai selama proses penelitian hingga penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat. Serta peneliti juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca. Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Makassar 28 Desember 2023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN	iii
BERITA ACARA	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS	9
A. Media Sosial.....	9
B. Aplikasi Tiktok	13
C. Prilaku Siswa	17
D. Kerangka Konseptual.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian.....	25

C. Sumber Data.....	25
D. Instrumen Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	29
A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	29
1. Lokasi penelitian.....	29
2. Sejarah berdirinya MI Uki siputanrae cakkela.....	29
3. Visi misi dan tujuan MI Uki siputanrae cakkela.....	30
4. Struktur pengurus MI Uki siputanrae cakkela	31
5. Program pembinaan MI Uki siputanrae cakkela.....	34
6. Sarana dan prasarana MI Uki siputanrae cakkela	35
B. Hasil penelitian.....	35
1. Gambaran umum penggunaan media sosial tiktok siswa kelas IV Sekolah Dasar MI Uki Siputanrae Cakkela	35
2. Dampak media sosial tiktok terhadap perilaku siswa kelas IV sekolah dasar MI Uki Siputanrae Cakkela	47
3. Upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam menyikapi permasalahan tersebut	52
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN I	59
A. Pedoman wawancara	59
1. Pedoman wawancara siswa MI Uki Siputanrae Cakkela	59

2. Pedoman wawancara guru MI Uki Siputabrae Cakkela	64
3. Pedoman wawancara kepada orang tua siswa.....	68
LAMPIRAN II.....	71
A. Dokumentasi sekolah MI Uki Siputanrae Cakela	71
B. Dokumentasi dengan narasumber	78
LAMPIRAN III	81
A. Surat izin penelitian	81
B. Surat keterangan.....	86
HASIL UJI PLAGIASI	88
BIODATA.....	86



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data guru MI Uki Siputanrae Cakkela tahun 2023	32
Tabel 4.2 Data siswa/siswi MI Uki Siputanrae Cakkela.....	33
Tabel 4.3 kegiatan keagamaan siswa/siswi MI Uki Siputanrae Cakkela.....	34
Tabel 4.4 sarana dan prasarana MI Uki SiputanraeCakkela	35
Tabel 4.5 S-O-R Penggunaan Media Sosial TikTok.....	47
Tabel 4.6 Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Media Sosial TikTok .	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Informasi dan berita tidak lagi hanya dapat diakses melalui media cetak karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya di era globalisasi. Internet kini dipandang sebagai media interaktif yang mampu menyampaikan berbagai informasi. Berbagai inovasi dengan berbagai versi dan fungsi bermunculan. Yang menarik minat masyarakat terhadap berbagai kalangan dan memotivasi mereka dalam menggunakan media sosial, baik dari kalangan muda, dewasa, atau bahkan lansia. Media sosial diciptakan untuk memudahkan individu berinteraksi dan berkomunikasi jarak jauh sekaligus memiliki akses ke segala hal, di mana saja. Tujuan mendasar media sosial adalah untuk memfasilitasi komunikasi tanpa batas antar manusia. Menurut Andreas M. Kaplan, media sosial adalah kumpulan alat berbasis web yang memfasilitasi pengembangan dan berbagi konten buatan pengguna. Alat-alat ini didasarkan pada prinsip dan teknologi Web 2.0. Media sosial adalah platform yang dapat digunakan untuk menjalin berbagai jenis komunikasi dan memberikan berbagai jenis informasi untuk semua lapisan masyarakat ¹

Setiap orang mempunyai akses terhadap media sosial yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan bertukar informasi. Pengaruh media sosial mampu mengubah keadaan bangsa ini. Karakteristik psikologis, spiritual, moral, dan perilaku sama pentingnya dengan keadaan negaranya. Manfaat dan hubungan media sosial sering terjadi. Media sosial saat ini berada dalam kondisi roller

¹ Eka budi satosa,dkk,*Literasi digital dan kekuatan media sosial* (sekar lamongan jawa timur :Academia Publication,2021),h.104

coaster yang bergerak cepat. Media sosial kini menjadi komponen penting dalam masyarakat modern Indonesia karena perkembangannya yang sangat pesat.

Tiktok merupakan salah satu dari berbagai media yang saat ini dapat digunakan masyarakat sebagai alat komunikasi, membuat film berdurasi 15 detik dengan musik yang difilter dan fitur kreatif lainnya. Di tiktok, salah satu platform media sosial terpopuler saat ini, pengguna dapat mengeluarkan kreativitasnya. Beranda Tiktok, sering disebut "fyp" (*for you page*), adalah fitur penting yang berisi informasi. Halaman rekomendasi yang muncul ketika pengguna membuka aplikasi tiktok. Tiktok adalah aplikasi video pendek yang semakin populer dalam beberapa tahun terakhir, dengan 1,05 miliar orang di seluruh dunia diperkirakan akan menggunakan media sosial pada Januari 2023, menurut We Are Social dan Hootsuite.²

R.T. Pamungkas dan Djulaeka mengklaim tiktok merupakan program yang memberikan efek khusus unik dan menarik agar mudah digunakan oleh pengguna. Aplikasi tiktok menyediakan berbagai macam musik sehingga pengguna dapat menari, gaya bebas, dan melakukan banyak aksi lainnya untuk mengembangkan kreativitasnya.³

Menurut Bandura dalam grand teorinya "*Social Learning Theory*", teori tersebut menyatakan bahwa orang pada umumnya meniru perilaku orang lain dan dipengaruhi oleh lingkungannya. Selain itu, ini meningkatkan perilaku setiap orang.

Selain itu, aplikasi tiktok juga menarik minat masyarakat luas khususnya generasi muda. Juga terdapat banyak bahasa dan konten yang tidak pantas di media tiktok,

² Intan Nirmala Sari, *Sejarah tiktok dari aplikasi negeri panda hingga mendunia* 6 Maret 2023 (Di akses 01 juli 2023)

³ Chusnul rofiah, rica sanpuspita Rahayu, *Buku analisis manual data kualitatif dampak fyp tiktok pada pemasaran digital* (Malang CV. Literasi Nusantara abadi 2021) h.2

dan generasi muda meniru hal-hal tersebut tanpa mempertanyakan apakah hal tersebut layak untuk ditiru. Anak-anak menyukai media ini tetapi tidak bisa membedakan antara yang baik dan yang buruk. Selanjutnya mereka juga belum bisa memahami maksud dari kata kata yang di lihat dalam vidio atau konten tersebut. Sehingga, anak anak perlu belajar bagaimana cara bertutur kata yang baik kepada teman maupun orang lain. Kata kata yang baik itu akan membuat seseorang nyaman dan tenang saat mendengarkannya, dan juga merasa di hargai dan dihormati. Sebagaiman dalam Al-Qur'an, yang menjelaskan bagaimana bertutur kata yang baik. QS.AL-Baqarah/2:83

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَءِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا

Terjemahnya :

“Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia.”⁴

Dan juga di jelaskan dalam Al-Quran surah An-nisa/3:9

وَلْيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا
سَدِيدًا

Terjemahan :

“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.

⁴ Departemen Agama RI, Al-Qu'an dan Terjemahan (Jakarta: PT Syaamil Cipta Media) h.281.

Siswa sekolah dasar masih rentan terhadap komentar negatif di media sosial. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua untuk memperkuat pengawasan dan bimbingan terhadap anak dalam menggunakan teknologi. Penggunaan media sosial oleh anak-anak memerlukan pengawasan orang tua karena mereka terkadang tidak bisa membedakan mana yang pantas dan mana yang tidak pantas, sebagaimana firman Allah dalam QS.At-tahrim/66:6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Terjemahannya:

“wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.⁵

Ayat ayat di atas menunjukkan bahwa pendidikan keluarga merupakan alat penting untuk mendorong pertumbuhan manusia yang lebih harmonis. Peradaban saat ini harus menghadapi dunia dengan kemajuan teknologi yang terus-menerus, mempengaruhi ekspresi fisik dan spiritual semua bentuk masyarakat dan bangsa. Namun, teknologi bukanlah suatu kekuatan yang tidak dapat dikendalikan

Di dunia pendidikan, nampaknya sebagian besar generasi muda dan remaja kini sedang berdiskusi tentang aplikasi tiktok, membuat konten, bahkan berdiskusi dengan artis-artis ternama tiktok. Atau kritik terhadap artis tiktok. Pentingnya pembelajaran harus ditekankan dalam pendidikan. Cara anak memandang pembelajaran mulai berubah. Ketika pembelajaran tidak berjalan dengan baik,

⁵ Departemen Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahannya, (Semarang: PT. Grafindo, 1994) h. 951

anak-anak terus membicarakan hal-hal favorit mereka dan sering menggunakan tiktok. Mereka bahkan tidak menyadarinya.⁶

Madrasah Ibtidaiyyah MI Uki Siputanrse Cakkela merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Yayasan ini didirikan di daerah tersebut sebagai sekolah Islam swasta, madrasah ibtidaiyyah. Sekolah agama umumnya mengikuti format dan model pengajaran yang sama dengan sekolah umum. Sekolah agama ini juga menawarkan kursus pendidikan umum dalam bahasa Inggris, Indonesia dan matematika.

Struktur dan pendekatannya sama seperti di sekolah. PTS (Penilaian Tengah Semester), PAS (Penilaian Akhir Semester), Ujian Sekolah, dan Ujian Nasional semuanya menggunakan metode penilaian dan evaluasi yang sama. Segala kegiatan yang dilakukan di madrasah juga akan dilaksanakan. Ada perbedaan bentuk dan sistem penyelenggaraan kedua sekolah tersebut, namun ada juga persamaannya. Perbedaan-perbedaan ini mencakup lingkungan belajar dan prosedur bimbingan yang sangat bernuansa agama dan kekeluargaan yang ditemukan di sekolah agama.

Perbedaan sekolah negeri dan swasta terletak pada jumlah jam pendidikan agama dan terbentuknya pendidikan agama informal. Yang dilakukan masyarakat bernuansa keagamaan seperti Aqidah akhlak, Sejarah budaya islam, Alqu'an hadist, Bahasa arab dan Muatan lokal dengan pendalaman pendidikan agama. Ada satu perbedaan mendasar antara sekolah agama dan sekolah negeri, yaitu betapa pentingnya pemerintah memandang sekolah-sekolah tersebut. Harus diakui bentuk dan struktur madrasah memberikan nilai tambah.

⁶ Amrudly,2018. Aplikasi *Tiktok dalam dunia pendidikan* (di akses 7 juli 2023)

Pemerintah sangat menekankan upaya membantu siswa agar berhasil di sekolah, namun lembaga keagamaan tidak termasuk dalam tekanan ini. Sekolah agama seringkali mengalami kesulitan dalam pengembangannya karena sebagian besar dikelola oleh masyarakat.⁷

Selain itu, siswa yang bersekolah di sekolah agama dapat mempelajari berbagai ilmu pengetahuan baik dari sudut pandang akademik umum maupun dari sudut pandang agama. Namun, tidak dapat disangkal bahwa di dunia teknologi yang bergerak cepat saat ini, Tiktok adalah aplikasi paling populer di kalangan pengguna perangkat mereka dan orang tua mereka. Bahkan sebagian besar kehidupan sehari-hari dihabiskan untuk melihat-lihat aplikasi ini, yang berdampak buruk pada perilaku siswa dan dalam mengaksesnya kebanyakan video dan konten menarik.

Misalnya ketika pelajar atau anak-anak berlama-lama menggunakan perangkat elektronik di rumah dan bermain tiktok, mereka tidak menyadari bahwa waktunya terbuang percuma dan mengabaikan pekerjaan yang harus diselesaikan. Seperti makan, belajar dan sholat. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua penting untuk memastikan anak tidak menyalahgunakan teknologi. Karena itu mempengaruhi waktu mereka harus berangkat ke sekolah dan bertemu teman-temannya. Mereka bercerita tentang film atau objek yang mereka amati di aplikasi yang memengaruhi pembelajaran mereka. Dari contoh di atas, dapat disimpulkan bahwa meskipun kemajuan teknologi di platform media sosial tiktok dapat diakses oleh siapa saja, namun jika tidak diawasi, penggunaannya dapat berdampak negatif bagi penggunanya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait. **“Dampak Media Sosial**

⁷ Kementerian agama, *Problematika dan solusi pendidikan madrasah swasta di pedesaan Kalimantan tengah* 23 januari 2020 (di akses 8 juni 2023)

Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Kelas IV sekolah dasar Mi Uki Siputanrae Cakkela Desa Cakkela Kecamatan Kahu Kabupaten Bone”

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah di uraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum penggunaan media sosial tiktok siswa kelas IV Sekolah Dasar MI Uki Siputanrae Cakkela?
2. Bagaimana dampak media sosial tiktok terhadap perilaku siswa kelas IV sekolah dasar MI UKI Siputanrae Cakkela?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam menyikapi permasalahan tersebut?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dari rumusan masalah di atas yaitu:

1. Untuk mengetahui Bagaimana gambaran umum penggunaan media sosial tiktok siswa kelas IV Sekolah Dasar MI Uki Siputanrae Cakkela
2. Untuk mengetahui Bagaimana dampak media sosial tiktok terhadap perilaku siswa kelas IV sekolah dasar MI Uki Siputanrae Cakkela
3. Untuk mengetahui Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam menyikapi permasalahan tersebut

D. Manfaat penelitian.

1. Secara teoritis.

Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pengetahuan pembaca, khususnya mahasiswa dan akademis lainnya. Selain itu, digunakan sebagai bahan penelitian ilmiah khususnya mengenai dampak penggunaan media sosial dan perilaku anak sekolah.

2. Secara praktis

a. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah menambah wawasan dan pengetahuan tentang dampak media sosial terhadap perilaku siswa khususnya siswa sekolah dasar.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang dampak media sosial TikTok terhadap perilaku siswa kelas IV sekolah dasar MI Uki Siputannrae Cakkela di Desa Cakkela Kecamatan Kahu Kabupaten Bone.

c. Bagi orang tua

Melalui penelitian ini, diharapkan para orang tua dapat lebih memantau penggunaan media sosial. Memperhatikan waktu belajar anak sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar di sekolah.

d. Bagi peserta didik

Agar memanfaatkan tiktok sebagai sumber dan media pembelajaran terhadap siswa kelas IV sekolah dasar MI Uki Siputannrae Cakkela, di Desa Cakkela, Kecamatan Kahu, Kabupaten Borne.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Media sosial

1. Pengertian media sosial

Media sosial adalah Platform online apa pun yang memungkinkan pengguna berkomunikasi satu sama lain dengan cara berbeda. Anda dapat melakukan ini di media sosial dengan berinteraksi dengan orang lain dan mengunggah artikel, foto, video, dan lain-lain. Semua pengguna mendapatkan akses ke berbagai konten yang dibagikan setelah 24 jam. Menurut pakar media sosial, hal tersebut antara lain sebagai berikut.

- a. BK Lewis (2010): Ia mengklaim bahwa media sosial adalah ungkapan yang memiliki kemampuan untuk menghubungkan semua orang dan memungkinkan mereka berkomunikasi, memproduksi, dan bertukar pengetahuan dalam artikelnya yang ditulis di kalangan mahasiswa pada tahun 2010.⁸
- b. Christopher Borgan (2010) Selain itu, media sosial merupakan media komunikasi yang menawarkan berbagai peluang untuk membangun bentuk dan interaksi baru yang dikemukakannya dalam bukunya tahun 2010, *Social Media 101: Tactics and Tips for build Your Business*.
- c. Sebaliknya, Dave Kerpen (2011) berpendapat dalam bukunya yang diterbitkan tahun 2011, *Likeable Social Media*, bahwa media sosial didefinisikan sebagai kumpulan gambar, video, dan pertukaran teks dalam jaringan antara individu dan kelompok, seperti organisasi.

⁸Hasniati dkk, *social media marketing* (sumatra barat PT global eksklusif teknologi 2022), h.165-166)

- d. Menurut Philip Kotler dan Kevin Keller, media sosial adalah jenis media yang digunakan pengguna untuk berbagi konten teks, gambar, suara, dan video satu sama lain dan dengan bisnis.
- e. Menurut P.N. Howard dan M.R. Parks, media sosial adalah sistem tiga bagian yang terdiri dari platform media, infrastruktur informasi, dan alat untuk memproduksi dan mendistribusikan konten media. Konten tersebut dapat berupa pesan pribadi, pesan, ide, dan produk budaya yang disimpan secara digital.⁹

Menurut Kaplan dan Heinlein pada artikel *harizon bisnis* bahwa ada enam jenis media sosial:¹⁰

a. Proyek kolaborasi

Pengguna situs web memiliki kemampuan untuk mengedit, menambah, atau menghapus materi situs web. contohnya Wikipedia.

b. Blog dan microblog

Di situs ini, pengguna lebih leluasa berekspresi, bahkan dengan melontarkan atau mengkritik kebijakan pemerintah.

c. Konten

Di website ini, pengguna dapat bertukar berbagai file satu sama lain, termasuk film, gambar, ebook, dan lainnya.

d. Situs jejaring sosial

Pengguna program ini dapat terhubung dengan memasukkan informasi pribadi untuk terhubung dengan orang lain. Data pribadi ini mungkin berisi gambar, klip berita, cerita, dan konten lainnya.

⁹ Diki Afandi, Isna Wijayanti, *Socialmedia as self existence in students using tiktok applications* h. 303.

¹⁰ Qodratullah, wandi, *Dakwah dan komunikasi: konsep dan perkembangan* (Jawa Tengah, penerbit lakeisha 2021) h. 187

e. Virtual game world

Lingkungan virtual yang menyerupai lingkungan 3D dan memungkinkan pengguna untuk tampil sebagai avatar pilihan mereka dan berkomunikasi dengan orang lain seolah-olah mereka berada di dunia nyata.

f. Virtual sosial world

Dunia maya tempat pengguna merasakan dirinya hidup dan dunia maya tempat ia terlibat dalam interaksi sosial, namun dunia maya sosial lebih terbebaskan dan realistis.

2. Karakteristik media sosial

Media sosial memiliki beberapa karakteristik di antaranya:

- a. Informasi (*Information*): Di media sosial, informasi telah berkembang menjadi identitas yang signifikan. menciptakan gambaran visual tentang dirinya. menghasilkan materi dan mengkomunikasikan berdasarkan pengetahuan dan persyaratan yang diperoleh.
- b. Jaringan (*network*) Infrastruktur yang menghubungkan komputer ke perangkat lain dikenal sebagai jaringan. Tautan ini diperlukan karena komputer dapat berkomunikasi dan mengirimkan data ketika terhubung.¹¹
- c. Keterhubungan: Melalui media sosial, orang dapat menjalin hubungan satu sama lain melalui tautan web dan sumber informasi lainnya. Banyak informasi yang dapat diintegrasikan dalam satu platform media sosial karena penyampaian pesan di media sosial lebih cepat dibandingkan platform lainnya.¹²

¹¹ Putri widjanarko, dkk. *Ragam nuansa literasi media* (PT Rekacipta, prokxy media 2023) h. 58

¹² Zaenuddin. 2020. *Pengertian Media Sosial, Fungsi, Karakteristik, Jenis dan Dampak Media Sosial*, (di akses pada 18 Juni 2023)

- d. Interaksi: Media sosial hadir sebagai jaringan pengguna yang tidak hanya menumbuhkan pengikut (*follower*) atau pertemanan, tetapi juga didasarkan pada interaksi antar pengguna.
- e. Bagi pengguna media sosial, kata “arsip” berarti informasi telah disimpan dan dapat diakses dari perangkat apa pun dan kapan pun. Ketersediaan media sosial menawarkan akses penyimpanan yang luar biasa. Informasi telah digabungkan dengan dokumen yang disimpan, sehingga pengguna tidak lagi dibatasi oleh pembuatan dan konsumsinya.¹³

3. Fungsi media sosial

Pengaruh pola perilaku masyarakat pada seluruh aspek kehidupan merupakan bagian besar dari kekuatan media sosial saat ini. Hal ini karena media sosial telah efektif memenuhi tujuannya. Pemanfaatan platform media sosial tersebut antara lain: Demokratisasi pengetahuan dan informasi yang didukung oleh pemanfaatan internet dan teknologi web untuk meningkatkan interaksi sosial manusia, mengubah praktik komunikasi satu arah di media penyiaran dari satu lembaga media menjadi banyak khalayak. (one-to-many) ke dalam praktik komunikasi percakapan antar banyak audiens (many-to-many), dan membangun personal branding.¹⁴

4. Manfaat media sosial.

Media sosial memiliki banyak manfaat. Adapun diantara manfaat tersebut adalah:

- a. Sosialisasi terjadi di media sosial. Tujuan utamanya adalah interaksi sosial. Sosialisasi media tentunya tidak ada batasan waktu dan lokasi sehingga dapat

¹³ Putri widjanarko, dkk *Ragam nuansa literasi media*. h.59

¹⁴ Fabian canra. *social media marketing* (Yogyakarta, Diva press 2021), h.16

dilakukan kapan saja dan dimana saja. Namun perlu di ingat bahwa koneksi internet, sinyal, dan kuota semuanya dapat mengganggu media sosial.

- b. Internet sosial dapat menyatukan kembali teman-teman yang telah lama hilang. Jejaring sosial bisa menghubungkan kembali kita dengan kenalan lama. Entah itu teman masa kecil atau seseorang yang baru saja berpisah beberapa tahun lalu.
- c. Dengan menulis apa saja, membagikan gambar atau video, kemudian menunggu tanggapan dari pengguna media sosial lain atau mengomentari status foto atau bahkan film yang dibuat oleh pengguna media sosial lain, media sosial juga dapat menjadi media hiburan.
- d. Media sosial dapat menyajikan beragam (update) terkini, termasuk tren, sudut pandang, dan berita terkini yang sedang hangat diperbincangkan.
- e. Menggunakan media sosial untuk mempelajari lebih lanjut. Media sosial juga menawarkan materi yang dapat memperluas pemahaman, antara lain statistik, tips masakan dan memasak, teknologi musik, dan informasi lainnya yang dapat memperluas sudut pandang pengguna.¹⁵

B. Aplikasi Tiktok

1. Pengertian aplikasi tiktok

Orang-orang dari semua lapisan masyarakat menikmati platform media sosial tiktok. Tiktok adalah platform jejaring sosial audio visual yang terdapat berbagi film pendek yang buatan sendiri atau orang lain, beserta elemen menarik seperti musik terbaru. dan filter wajah khas lainnya.¹⁶

¹⁵Chirstine purnama Andy teguh Hartono patriantono *penggunaan media grindr di kalangan gay dalam menjalin hubungan personal* (yogyakarta, k-media,2021) h. 43-45

¹⁶ Dian Novita Sari Chandra Kusuma, Roswita Oktavianti *Penggunaan aplikasi media sosial berbasis audio visual dalam membentuk konsep diri* (1 oktober 2020) h.378

Dengan bantuan program tiktok, pengguna dapat dengan cepat menghasilkan video pendek yang memukau dengan efek khusus khas yang dapat menarik perhatian banyak orang. Hasil video singkat ini dapat dibagikan kepada teman-teman media sosial dan pengguna tiktok lainnya.¹⁷

Pengguna aplikasi tiktok berpotensi menjadi terkenal. Mereka dikenal atau terkenal dengan videonya itu bergantung pada sudut pandang masing-masing pemirsa atau pengguna lain, beberapa video dikenal kreatif, lucu, atau inovatif dalam beberapa hal.

2. Faktor faktor yang mempengaruhi penggunaan tiktok

a. Faktor internal

Hal ini berdampak signifikan terhadap cara penggunaan aplikasi tiktok. Selain itu, mempelajari penggunaan media sosial, khususnya aplikasi tiktok, menjadi salah satu faktor internalnya. Penggunaan aplikasi tiktok untuk bertemu orang baru dan belajar serta bersenang-senang. Selain itu, penggunaan aplikasi tiktok dapat mendorong kreativitas setiap orang. Penggunaan aplikasi tiktok memiliki kelemahan yaitu membuat orang merasa malas dan melupakan semua pekerjaan yang harus diselesaikan.

b. Faktor Eksternal

Pengguna dapat segera memberi tahu pengguna lain tentang peristiwa video, seperti kecelakaan kapal atau bentuk rekaman lainnya, di aplikasi tiktok, misalnya, dengan membagikan rekaman kejadian tersebut.¹⁸

¹⁷ Ilni nur fadhilah,dkk *Problematika teori dan praktik komunikasi* (Jakarta Selatan, PT Mahakarya citra utama group, 2023) h. 205

¹⁸ Ilni nur fadhilah,dkk *problamatika teori dan praktik komunikasi* (Jakarta Selatan, PT Mahakarya citra utama 2023) h.206

3. Sejarah aplikasi tiktok

Tiktok terkenal karena berbeda dengan media sosial lainnya. Tiktok telah mendapatkan popularitas di kalangan pengguna sebagai aplikasi hiburan dan sekarang menjadi platform jejaring sosial yang umum. Semuanya, dari yang sederhana hingga yang ketinggalan jaman, berasal dari tiktok. Tiktok dikembangkan di Tiongkok oleh seorang pria bernama Zhang Yiming. Yiming memulai bisnis bernama *ByteDance* sebelum memulai tiktok. Di sinilah Yiming mengubah tiktok menjadi alat bagi semua orang yang tertarik memproduksi konten.

Tiktok menawarkan konten yang berbeda dengan aplikasi lainnya. Tiktok tidak memiliki batasan seperti yang dimiliki aplikasi lain, di mana mereka hanya menampilkan postingan dari pengguna yang mereka ikuti atau berteman. Video tiktok langsung ditampilkan di timeline, memungkinkan pengguna dengan ratusan ribu pengikut mendapatkan jutaan penayangan. Selain itu, minat pengguna juga terikat pada minat pengguna yang terintegrasi pada aplikasi tiktok. Akibatnya, ini memfasilitasi kemampuan konsumen untuk menemukan apa yang mereka cari.¹⁹

Saat ini tiktok menjadi aplikasi jejaring sosial terpopuler di kalangan pengguna media sosial dan dikenal oleh semua kalangan. Pengguna memiliki akses ke berbagai jenis informasi. Pengguna dapat menggunakan konten yang ditawarkan untuk jangka waktu yang sangat lama karena kuantitas dan kegunaannya. Dengan 800 juta unduhan secara global pada April 2020, ketika aplikasi ini ditampilkan di halaman databook, unduhan tiktok diperkirakan akan terus meningkat karena semakin banyak orang yang belum pernah menggunakan aplikasi ini sebelumnya semakin tertarik untuk mencobanya.

¹⁹ Dwi haris nurohman, *konten kreator*, (Jakarta barat, El markazi, 2021) h.98

4. Tiktok sebagai media edukasi

Tiktok merupakan platform media sosial yang berfungsi sebagai sumber pengetahuan bagi masyarakat. Tiktok, sebuah platform media sosial, dapat dimanfaatkan sebagai wahana pendidikan dan penyebaran ilmu pengetahuan. Tiktok adalah alat yang berguna untuk pendidikan. Alat yang dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran secara langsung dan tidak langsung disebut sumber belajar. Pengetahuan umum, kesehatan, bisnis, tips, trik, tutorial, bahasa asing, sains dan teknologi, dan topik lainnya semuanya dimungkinkan untuk konten tiktok. Informasi semakin mudah diperoleh, dan berbagai komunitas menjadikan sumber belajar yang baik untuk media edukasi.

Sejumlah penelitian telah dilakukan tentang penggunaan tiktok sebagai alat pengajaran. Menurut penelitian Viramadhina yang diterbitkan dengan judul “Perilaku Generasi Z dalam menggunakan media sosial tiktok: Tiktok sebagai media pendidikan dan aktivisme,” pendidikan pada aplikasi tiktok bersifat informal, dan pengguna dapat memposting konten umum atau khusus. Penggunaan hashtag untuk melakukan kampanye merupakan salah satu contoh bagaimana pengguna tiktok menunjukkan aktivisme dan edukasi.²⁰

5. Dampak aplikasi tiktok.

Dampak penerapan terhadap kepribadian adalah dapat mengubah sikap seseorang, menjadikannya buruk dan marah, seperti diganggu oleh teman saat membuat video, melalaikan belajar, makan, atau mandi, membuat anak kurang berkomunikasi dengan orang tua dan saudaranya, menjadikan mereka kurang patuh dan hormat pada orang yang lebih tua, kurangnya kesadaran dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, dan mudahnya anak berbohong saat membuat

²⁰Citra rosaly Anwar *Belajar dari rumah* (Yogyakarta, jejak pustaka,2022) h.36-37

konten sehingga memungkinkan anak terjatuh ke dalam hal yang negatif. Namun saat ini kita membutuhkan generasi muda bangsa yang berprestasi dan berwawasan positif. Pentingnya peran orang dewasa dalam kehidupan anak agar tidak ada pihak yang dirugikan. Jadilah orang baik yang jujur, teliti, dan fleksibel.²¹

Terdapat beberapa dampak negatif dari aplikasi tiktok yaitu:

- a. Penyebaran hoax
- b. Terdapat banyak vidio yang tidak pantas menjadi contoh bagi perilaku remaja dan anak-anak zaman sekarang.
- c. Secara tidak langsung tiktok menjadi penyebab generasi remaja untuk suka bergoyang ria, pastinya akan menjumpai beberapa netizen dengan berbagai vidio yang di buat menggunakan aplikasi tiktok ini.

Akibat maraknya media-media yang menyebarkan hoax atau berita palsu, para pengguna internet yang baik diharapkan lebih pilih-pilih dan berhati-hati dalam menyampaikan informasi. Sebab tidak menutup kemungkinan berita bohong akan merusak keutuhan dan persatuan bangsa Indonesia. Jika seseorang mempercayai kebohongan atau fitnah, niscaya akibatnya adalah permusuhan, yang merusak perdamaian dan persatuan.²²

C. Perilaku Siswa

1. Pengertian perilaku

“Peri” dan “laku” adalah akar kata "perilaku". Laku adalah perbuatan, cara melaksanakan suatu tingkah laku, dan peri adalah cara melaksanakan suatu

²¹ Devian ayu putri Efendi, dkk *aku dan konsepsi manusia dalam psioanalisis* (Sidoarjo, zifatma jawaara, 2021) h.21

²² Dian Andikayani, dkk *tantangan bela negara era milenial* (gowa, jariah publishing internet media 2022) h. 31

perbuatan. Proses mengubah perilaku organisasi sebagai hasil pengalaman dikenal sebagai pembelajaran. Skinner membagi perilaku menjadi dua kategori, yaitu:

- a. Perilaku alami, (*innate behavior*) juga dikenal sebagai perilaku bawaan, adalah kumpulan refleks dan naluri yang dimiliki suatu organisme sejak lahir.
- b. Perilaku operan (*operant behavior*) adalah perilaku yang berkembang sebagai hasil belajar.

Perilaku operan atau psikologis mendominasi pada manusia. Mayoritas perilaku ini bersifat kognitif, artinya dihasilkan, diperoleh, dan diarahkan oleh otak atau pusat kesadaran. Perilaku merupakan respon psikologis individu terhadap lingkungannya. Batasan tersebut dapat diuraikan berbagai bentuk, yang secara kasar dapat dibagi menjadi dua kategori: bentuk pasif (tanpa tindakan nyata atau konkrit) dan bentuk aktif (terlibat dalam tindakan nyata atau konkrit).

Dalam kaitannya dengan perasaan (efek), pikiran (kognisi), dan kecenderungan tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu ciri lingkungan terdekat, perilaku merupakan suatu keteraturan tertentu.

Pengertian perilaku menurut para ahli: ²³

- a. Heri Purwanto mendefinisikan perilaku sebagai keyakinan atau emosi yang disertai kecenderungan bertindak sesuai dengan sikap objeknya.
- b. Petty Cocopio menyatakan bahwa perilaku adalah penilaian umum yang dilakukan manusia terhadap dirinya sendiri, benda, atau masalah lain.
- c. Perilaku menurut Soekidjo Notoatmojo adalah tanggapan seseorang yang masih tertutup terhadap suatu rangsangan atau objek.
- d. Robert Y. Kwick mendefinisikan perilaku sebagai perbuatan atau tindakan suatu organisme yang dapat dilihat dan bahkan dianalisis.

²³A.R. Dilapanga dan Jeane Mantiri, *Prilaku organisasi* (yogyakarta, CV. Budi utama, 2021) h.1

- e. Dalam bukunya *Budaya Organisasi*, Ndraha menyatakan bahwa perilaku adalah operasionalisasi dan aktualisasi sikap seseorang atau kelompok dalam konteks sosial, alam, teknologi, atau organisasi.

Perilaku, secara umum, mengacu pada semua tindakan yang dilakukan makhluk hidup. Perilaku adalah tindakan dan respons suatu organisme terhadap lingkungannya. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku baru muncul setiap kali ada stimulus, yang juga dikenal sebagai persyaratan untuk merespons. Dengan demikian, suatu stimulus pasti akan menghasilkan suatu perilaku tertentu.²⁴

2. Faktor faktor yang mempengaruhi perilaku sosial

Faktor pribadi, lingkungan, situasional, keturunan, pembawaan, dan lainnya semuanya dapat berdampak pada perilaku seseorang (Ngalim Purwanto). Berikut ini akan diuraikan mengenai faktor-faktor yang bersangkutan.²⁵

a. Faktor Personal

Pada faktor personal perubahan perilaku dipengaruhi oleh faktor biologis dan faktor sosiopsikologis.

- 1) Pengaruh biologis adalah pengaruh yang berdampak secara keseluruhan.

Bahkan digabung dengan variabel lain, psikologi sosiososial. Wilson menyatakan bahwa pemrograman genetika dalam jiwa manusia mengatur perilaku sosial.

- 2) Tiga kategori komponen faktor sosiopsikologis adalah:

- a) Sisi emosional dari suatu faktor sosiopsikologis disebut komponen afektif, yang diutamakan karena berkaitan dengan pembahasan sebelumnya.
- b) Komponen kognitif yang diketahui manusia berhubungan dengan kualitas intelektual.

²⁴ A.R. Dilapanga dan Jeane Mantiri, *Prilaku organisasi*. h. 2

²⁵ Ridwan, *Konseling Kasus*. (Bandung : Alfabeta, 2019),h. 186

c) Unsur konatif, ciri kemauan yang melibatkan rutinitas dan kesiapan tindakan.

b. Faktor Situasional

Keadaan situasional merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku manusia. Menurut para penganut behavioris, lingkungan seseorang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilakunya. Lingkungan dan keadaan mempunyai pengaruh terhadap perilaku manusia. Unsur situasional terdiri dari²⁶

- 1) Perilaku manusia dapat dipengaruhi oleh aspek lingkungan (geografi) dan iklim (faktor ekologi, suhu).
- 2) Elemen desain dan arsitektur; Tata letak rumah merupakan gambaran yang baik tentang bagaimana desain dan arsitektur dapat mempengaruhi perilaku manusia.
- 3) Temporal mempengaruhi faktor waktu, suasana emosional, dan pola perilaku. Sebagai gambaran, suasana pagi hari tentu berbeda dengan suasana sore dan malam hari.
- 4) Aspek teknis, seperti jenis teknologi yang digunakan dalam masyarakat, dapat mempengaruhi cara individu berkomunikasi, baik secara verbal maupun nonverbal
- 5) Banyak pembahasan mengenai bagaimana menyesuaikan suatu jenis penyampaian informasi dengan iklim perilaku partisipan dalam berbicara di depan umum.
- 6) Pengaruh sosial, Sistem peran, struktur, dan kualitas sosial individu adalah tiga topik yang dibahas dalam Faktor.
- 7) Rangsangan yang mendukung dan memperkuat perilaku Secara umum, terdapat berbagai keadaan di mana beberapa orang mempunyai lebih banyak

²⁶ Farid Mashudi, *Psikologi Konseling*. (Yogyakarta: Ircisod, 2012), h. 188

kebebasan untuk bertindak dibandingkan yang lain. Kita akan terdorong untuk melakukan perilaku tertentu jika kita yakin bahwa tindakan tersebut dapat diterima atau dianggap biasa dalam keadaan tertentu.

- 8) Persepsi terhadap lingkungan merupakan pengertian dari lingkungan psikososial.²⁷

c. Faktor keturunan dan pembawaan

Sifat-sifat yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui sel kelamin disebut sifat keturunan karena merupakan kesamaan antara orang yang mewarisinya.

Potensi-potensi dalam sebuah benih yang akan tumbuh dan terwujud merupakan contoh dari sifat bawaan. Kesimpulannya, dapat dikatakan bahwa segala sesuatu yang dimiliki seorang anak pada saat dilahirkan adalah bawaan sejak lahir, karena hal itu diberikan kepadanya sebagai akibat dari kelahirannya. Namun, tidak semua kualitas dapat dikatakan diperoleh melalui keturunan; sebaliknya, semua ciri yang dapat diperoleh melalui keturunan dapat dianggap melekat, atau lebih khususnya keturunan.

d. Faktor lingkungan (*Environment*)

Sartain dikutip dari purwanto membagi lingkungan menjadi tiga:²⁸

- 1) Lingkungan yang bersifat alami dan luar (*external physical environment*).

Segala sesuatu di dunia ini yang bukan manusia, seperti bangunan, tumbuhan, air, iklim, dan hewan, dianggap sebagai bagian dari alam dan lingkungan luar.

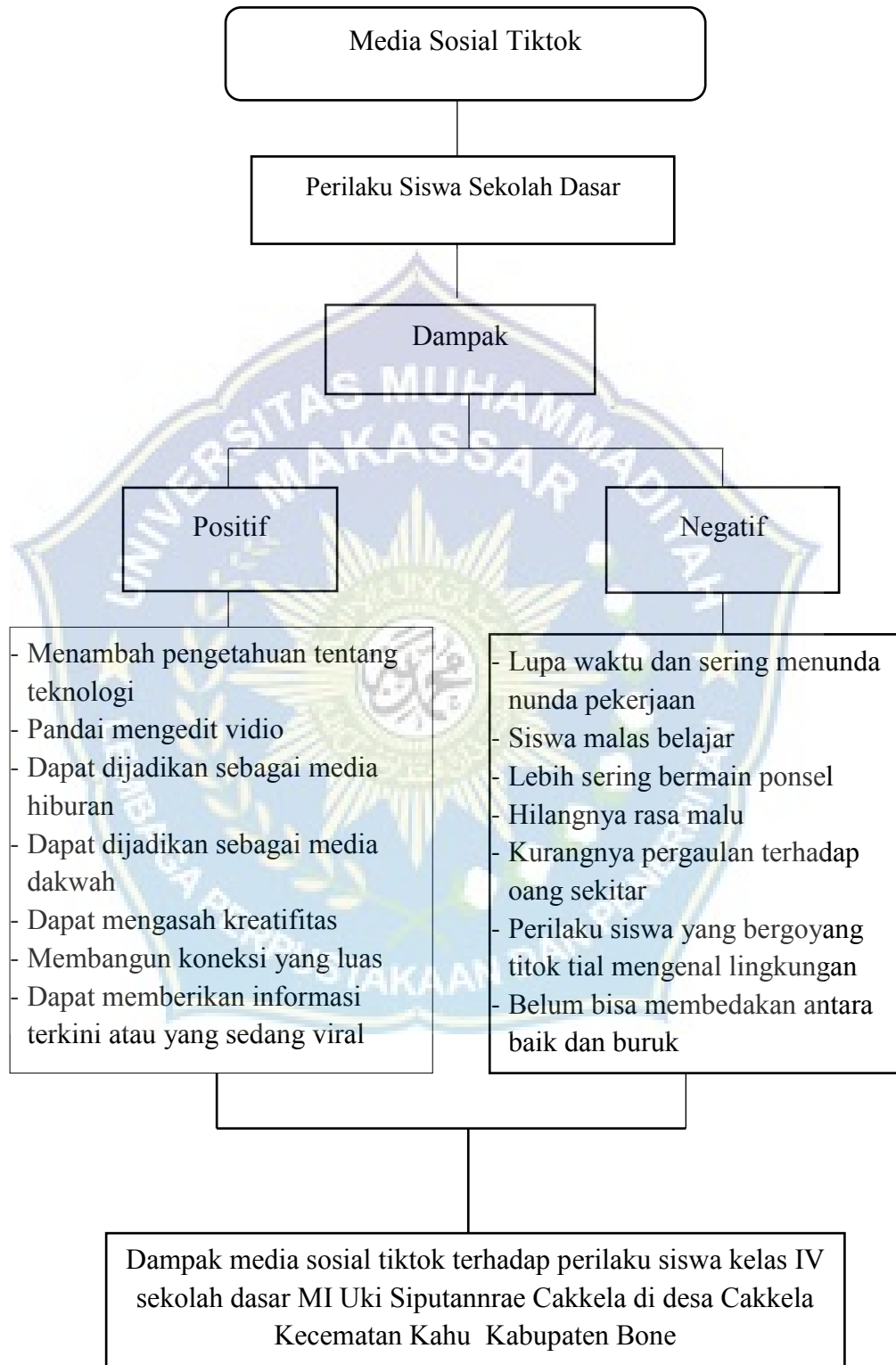
²⁷ Farid Mashudi, *Psikologi Konseling*. h.190

²⁸ Imanuddin Hasbi, dkk *perkembangan peserta didik tinjauan teori dan praktis*, (Bandung, widina bhakti persada Bandung, 2021) h. 41

- 2) Pengaturan internal. (internal enviroment)Segala sesuatu tentang kita yang berpotensi mempengaruhi perkembangan fisik kita adalah bagian dari lingkungan batin kita.
- 3) Lingkungan sosial (*social enviroment*).semua orang atau manusia lain yang memberikan dampak pada kita semua adalah bagian dari lingkungan sosial. Lingkungan sosial mempunyai dampak langsung dan tidak langsung. Dampak langsung, seperti kontak dengan keluarga, teman, dan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. secara tidak langsung melalui publikasi, radio, televisi, dan media lainnya.



D. Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

Kata metode secara harfiah yaitu menggambarkan jalan agar ilmu pengetahuan tersebut dapat dicapai dan dibangun.²⁹ Pengkajian suatu pokok ilmu dapat dikatakan metodis bila dilakukan dengan cara yang sesuai dengan bidangnya, semua penemuan disusun secara logis, dan dihasilkan sebanyak mungkin teknik yang saling berkaitan. Metode atau strategi utama yang digunakan dalam mengumpulkan data tentang topik tertentu berdasarkan pengetahuan penelitian atau pembuatan tesis disebut prosedur penelitian.

A. Desain penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti merupakan eksperimen kunci dengan analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi yaitu proses penalaran yang bertolak dari individu menuju kumpulan umum. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

2. Pendekatan Penelitian.

Pada penelitian ini pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan kualitatif. Data data yang telah diperoleh baik berdasarkan sumber primer maupun data yang diperoleh melalui sumber sekunder diuraikan kedalam bentuk kalimat. kualitatif disini artinya data yang dikumpulkan adalah bukan dalam bentuk angka-

²⁹ Juni Ahyar dan Muzir, *Kamus istilah ilmiah*, (CV Jejak publisher), 2019 h.30

angka (rumusan statistik) melainkan data tersebut berdasarkan naskah wawancara, dokumen resmi dan lain-lain. Dikarenakan peneliti adalah yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif.

B. Lokasi penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini Di MI UKI Siputanrae Cakkela Desa Cakkela Kecamatan Kahu Kabupaten Bone.

C. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang bersumber atau data yang diperoleh dari informan berdasarkan hasil wawancara dan observasi seperti siswa guru dan orang tua.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, referensi, dokumen dan observasi yang diperoleh dari lokasi penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, informasi dikumpulkan berdasarkan observasi peristiwa dunia nyata yang terjadi, tidak diubah atau diubah. Peneliti yang memulai atau memasuki lapangan berada dekat dengan keadaan dan subjek yang mereka teliti. Oleh karena itu, untuk memperoleh hasil wawancara yang dapat didokumentasikan dalam bentuk teks, melalui rekaman, atau melalui bentuk video, peneliti harus terlibat aktif di lapangan.

Adapun instrumen penelitian yang di gunakan yaitu.³⁰

³⁰ Devi, *contoh intrumen penelitian serta penjelasannya tambahpintar.com* 17 juni 2023 (di akses 10 juli 2023)

1. *Observasi* adalah kegiatan mengamati dengan mencermati objek penelitian dan mencatat setiap keadaan yang berhubungan dengan objek penelitian.
2. Wawancara bisa juga disebut kuesioner lisan atau interview. Wawancara dilakukan melalui dialog antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memperoleh beberapa informasi. Alat wawancara dapat berupa pedoman wawancara.
3. *Dokumentasi* adalah salah satu bentuk pengarsipan alat penelitian. Bentuk dokumentasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pedoman pencatatan yang memuat kategori data yang dicari dan daftar variabel yang datanya akan dikumpulkan.
4. *Alat Tulis* mencakup buku atau kertas dan pena atau pensil. Fungsinya adalah menjadi media bagi peneliti untuk mencatat hal atau data penting selama melakukan pengamatan (*observasi*). Meskipun sekarang sudah era digital, namun tidak semua lokasi dimana data dikumpulkan mendukung peneliti membawa perangkat elektronik. Selain itu mencatat secara manual kadang terasa lebih mudah untuk dilakukan.
5. *Alat Rekam* sesuai namanya alat ini digunakan untuk merekam kejadian maupun hasil wawancara. Biasanya dalam bentuk rekaman suara, bisa menggunakan fitur rekaman di *smartphone*. Paling praktis memang rekaman suara, sebab perangkat bisa diletakan dimana saja tanpa perlu melakukan pengaturan. Namun, alat perekam juga bisa dalam bentuk video.

E. Teknik Pengumpulan

Data Peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu: Penelitian menggunakan instrument penelitian sebagai alat bantu agar kegiatan penelitian

berjalan secara sistematis dan terstruktur, dalam pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara:

1. *Observasi* yaitu catatan untuk mengamati secara langsung dengan sumber informasi tentang objek penelitian, keadaan siswa dan lingkungan sekitar sekolah.
2. Wawancara yaitu catatan pertanyaan dalam bentuk daftar pertanyaan dan tidak dibarengi dengan sejumlah pilihan jawaban Tentang Dampak media sosial tiktok terhadap perilaku siswa kelas IV sekolah dasar MI Uki Siputanrae Cakkela di desa Cakkela kecamatan kahu kabupsaten bone.
3. *Dokumentasi* yaitu catatan keterangan atau kondisi objektif lokasi penelitian dan sampel yang diteliti dengan mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Mengenai analisis data penelitian kualitatif terjadi sebelum terjun ke lapangan, ketika berada di lapangan, dan setelah penelitian selesai. Peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data penelitian pendahuluan atau data sekunder untuk menetapkan fokus penyelidikan sebelum memasuki wilayah objek penelitian. Peneliti kemudian harus mengevaluasi setiap orang yang diwawancarai saat berada di lapangan dan mampu membuat penilaian. Jika data tersebut belum dianggap asli, peneliti dapat mengkonstruksi pertanyaan sampai pada titik tertentu untuk mendapatkan data yang asli. Dengan demikian penelitian ini pada dasarnya bersifat kualitatif deskriptif, oleh karena itu metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Prosedur penggunaan metode analisis deskriptif terdiri dari tiga langkah:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses penelitian yang berfokus pada reduksi dan transformasi data yang diperoleh dari catatan tertulis pada saat bekerja di lapangan atau pada saat penelitian. Ini juga dianggap sebagai bentuk analisis data yang memfokuskan, mengkategorikan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak perlu untuk menghasilkan data potensial yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Penyajian Data

Representasi data adalah deskripsi kumpulan informasi yang dirancang sebelumnya yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan yang diambil. Dalam konteks data yang diperoleh, yang terdiri dari kata, kalimat, dan paragraf, serta cara penyajian data, cara penyajian data yang paling umum adalah dengan menyampaikan informasi secara rinci, tersebar, dan tidak terstruktur dengan baik sehingga lebih lengkap. Secara sederhana dan selektif, data dapat dipahami.

3. Verifikasi atau Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan tahap akhir dari analisis data. Menarik kesimpulan merupakan kegiatan interpretasi yang menentukan makna dari data yang disajikan. verifikasi juga melibatkan pengumpulan dan analisis data puncak secara terus menerus. Kesimpulan penelitian kualitatif harus diverifikasi di tempat selama proses penelitian. Tujuan dari tinjauan ini adalah agar data yang diperoleh dapat memberikan kesimpulan yang valid.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambran umum lokasi penelitian

1. Lokasi penelitian

MI Uki Siputanrae Cakkela merupakan sekolah dasar yang terletak di Jalan Poros Bontocani, Desa Cakkela, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone. MI Uki Siputanrae Cakkela didirikan berdasarkan Surat Keputusan Pendirian No. 978/Pt/FII/9d./1971 tanggal 1 Januari 1971. Daerahnya berbatasan dengan Desa Palattae di sebelah utara, Desa Cammilo di sebelah selatan, Desa Tanuntung di sebelah barat dan desa Labuaja di sebelah timur.

Saat ini MI Uki Siputanrae Cakkela dipimpin oleh Ibu A.Muliati S.pd.I. Sejak kepemimpinannya, MI Uki Siputanrae Cakkela terus melakukan pembenahan dalam manajemen sekolah, kualitas tenaga pendidik (guru), serta sarana dan prasarana. MI Uki Siputanrae Cakkela juga mencatat adanya peningkatan jumlah siswa yang belajar setiap tahunnya.³¹

2. Sejarah berdirinya MI Uki Siputanrae Cakkela

Saat pertama kali didirikan sekolah tersebut di kenal dengan nama Madrasah Ibtidaiyyah swasta (Mis), sebuah lembaga pendidikan formal yang didirikan pada tanggal 10 oktober 1968 oleh warga Desa Cakkela, Kecemata Kahu Kabupaten Bone. Seiring perkembangannya Madrasah Ibtidaiyyah akhirnya di ubah menjadi MI No.60 Cakkela pada tanggal 1 jannuari 1986 oleh menteri Agama Repoblik Indonesia yang berstatus sebagai kepala kantor wilayah departemen agama profinsi sulawesi selatan. Dengan ini memberikan piagam terdaftar kepada madrasah tersebut sehingga kepala madarasah yang bersangkutan diberikan hak

³¹ Arsip MI Uki Siputanrae Cakkela, 2023

menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran serta di perbolehkan untuk mengikuti ujian persamaan madrasah negeri.

Namun semua sekolah swasta diwajibkan untuk beralih fungsi menjadi yayasan pada tahun 2009, pada tahun tersebut sebuah yayasan didirikan. Sesuai kontrak yang ditandatangani pada 5 Januari 2009, dikukuhkan berdirinya yayasan bernama MI Uki Siputanrae Cakkela di singkat (Yus). Atas dar itulah yang dulunya MI.No.60 Cakkela di ubah mejadi MI Uki Siputanrae Cakkela.³²

3. Visi misi dan tujuan

a. Visi

Mewujudkan peserta didik yang mampu membaca Alquran dengan baik dan benar serta unggul dalam berprestasi akademik yang lebih tinggi.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Alquran dan menjalankan ajaran agama Islam.
- 2) Mewujudkan pembentukan karakter Islam yang mampu mengaktualisasikan diri dan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik.
- 4) Menyelenggarakan tata sekolah madrasah yang efektif efisien transparan dan akuntabel.

c. Tujuan

Tujuan madrasah kami, merupakan jabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan serta ketuntasan belajar untuk semua mata pelajaran sekurang-kurangnya 70%.

³² Hasil wawancara dari ketua yayasan MI Uki Siputanra Cakkela

- 2) Menciptakan hubungan/kerjasama yang harmonis antar madrasah
 - a) Masyarakat dan lembaga pemerintah demi menjunjung keberhasilan.
 - b) Meningkatkan pengalaman nilai-nilai islami serta berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik demi terwujudnya kehidupan madrasah yang agamis dan berbudaya.
- 3) Memiliki lingkungan masyarakat yang kondusif bernuansa islami demi terwujudnya madrasah komunitas belajar.
- 4) Siswa kreatif, terampil dan belajar untuk dapat mengembangkan diri secara terus-menerus landaskan akhlakul karimah.³³

4. Struktur pengurusan MI Uki siputanrae cakkela

a. Jumlah guru dan karyawan

Jumlah guru dan pengurus MI Uki Siputanrae Cakkela berjumlah 12 orang. Jumlah tersebut diatas meliputi kepala sekolah, pengelola yayasan, operator dan tenaga lainnya. SD MI Uki Siputanrae Cakkela dipimpin oleh Ibu A. Muliati S.pd.I selaku Kepala Sekolah dan mempunyai 6 orang guru wali kelas, 1 orang guru olahraga dan pkn, 2 orang guru Agama, 1 orang guru bahasa arab dan 1 orang Operator.³⁴

³³ Arsip MI Uki Siputanrae Cakkela, 2023

³⁴ Arsip MI Uki Siputanrae Cakkela, 2023

Dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Data guru MI Uki Siputanrae Cakkela tahun 2023

NO	NAMA GURU	JENJANG	JABATAN
1.	A.Muliati,S pd.I	S1	kepala sekolah
2.	A.Mappellawa,S.pd.I	S1	Ketua yayasan dan guru wali kelas 4
3.	Muhammad Taufiq	S1	Operator sekolah
4.	Nur Insana,S.pd.I	S1	Guru wali kelas 1
5.	Rahmawati,S.Ag	S1	Guru wali kelas 2
6.	A.Marlinah,S.pd.I	S1	Guru wali kelas 3
7.	Mahdinah ,S.pd.I	S1	Guru wali kelas 5
8.	Sahariah,S.pd.I	S1	Guru wali kelas 6
9.	A.Harnidah,SAg	S1	Guru Agama
10.	Salmawati ,S.pd.I	S1	Guru Agama
11.	Hasnah,S.pd.I	S1	Guru mapel B. Arab
12.	Ratnawati S.pd.I	S1	Guru Pjok dan Pkn

b. Jumla Siswa

Adapun jumlah siswa-siswi MI Uki Siputanrae Cakkela. ini adalah berjumlah 107 orang, dengan rincian sebagai berikut: kelas I terdiri dari laki-laki 9 orang dan perempuan terdiri dari 8 orang, kelas II terdiri dari laki-laki 8 orang dan perempuan 7 orang, kelas III terdiri dari 9 orang laki-laki dan 9 orang perempuan, kelas IV terdiri dari 9 orang laki-laki dan 8 orang perempuan, kelas V terdiri dari

15 orang laki-laki dan 7 orang perempuan, dan kelas VI terdiri dari laki-laki sebanyak 6 orang dan perempuan 12 orang.³⁵

Dapat dideskripsikan pada tabel berikut

Tabel 4.2
Data siswa/siswi MI Uki Siputanrae Cakkela

Tingkatan	Gender	Jumlah	Keterangan
Kelas I	L	8 Orang	17 Orang
	P	9 Orang	
Kelas II	L	8 Orang	15 Orang
	P	7 Orang	
Kelas III	L	9 Orang	18 Orang
	P	9 Orang	
Kelas IV	L	9 Orang	17 Orang
	P	8 Orang	
Kelas V	L	15 Orang	22 Orang
	P	7 Orang	
Kelas VI	L	6 Orang	18 Orang
	P	12 Orang	

Berdasarkan tabel diatas, peneliti melakukan penelitian kepada siswa kelas IV. Dalam pemilihan informan peneliti melakukan penelitian kepada siswa yang menggunakan media sosial tiktok dan beberapa orang guru yang mengajar pada kelas IV MI Uki Siputanrae Cakkela.³⁶

³⁵ Arsip MI Uki Siputanrae Cakkela, 2023

³⁶ Arsip MI Uki Siputanrae Cakkela, 2023

5. Program pembinaan MI Uki siputanrae cakkela

MI Uki Siputanrae Cakkela memiliki berbagai macam program pembinaan diantaranya adalah pembiasaan menghafal bacaan sholat, pembiasaan menghafal doa doa harian, literasi Al-Qur'an, Simaan surah Al-kahfi, Sholat Zuhur berjamaah, dan Sholat Dhuha berjamaah, yang dilakukan oleh siswa siswi MI Uki Siputanrae Cakkela. Sehingga kegiatan tersebut dapat meningkatkan pengetahuan tentang agama dan dapat mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari mereka.³⁷

Dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3
kegiatan keagamaan siswa/siswi MI Uki Siputanrae Cakkela

Hari	Kegiatan	kelas
senin	Sholat zuhur berjamaah	3,4,5 dan 6
selasa	Pembiasaan menghafal doa doa harian	1,2 5 dan 6
	Sholat dhuha berjamaah	3 dan 4
	Sholat zuhur berjamaah	5 dan 6
Rabu	Pembiasaan menghafal bacaan sholat	1,2,3 dan 4
	Sholat dhuha berjamaah	5 dan 6
	Sholat zuhur berjamaah	3 dan 4
Kamis	Literasi Al- Qur'an	1 sampai 6
Jum'at	Simaan surah Al-Kahfi	1 sampai 6
Sabtu	Sholat dhuha berjamaah	3 dan 4
	Sholat zuhur berjamaah	5 dan 6

³⁷ Arsip MI Uki Siputanrae Cakkela, 2023

6. Sarana dan pra sarana MI Uki siputanrae cakkela

MI Uki Siputanrae Cakkela memiliki beberapa sarana dan prasarana di antaranya adalah komputer, papan tulis, alat tulis, alat olahraga, buku pembelajaran, alat peraga, ruang kelas, kantin, perpustakaan, musollah, kantor, dan lapangan.³⁸

Dapat dideskripsikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
sarana dan prasarana MI Uki Siputanrae Cakkela

Sarana	Prasarana
Komputer	Ruang kelas
Papan tulis	Kantin
Alat tulis	Perpustakaan
Alat olahraga	Musollah
Buku pembelajaran	Kantor
Alat peraga	Lapangan

B. Hasil dari penelitian

1. Gambaran umum penggunaan media sosial tiktok siswa kelas IV Sekolah Dasar MI Uki Siputanrae Cakkela

Pada umumnya, siswa kelas IV MI Uki Siputanrae Cakkela sudah terbiasa menggunakan handphone yang dilengkapi aplikasi tiktok. Para pelajar pastinya sudah tidak asing lagi dengan aplikasi tiktok. Tiktok merupakan aplikasi yang menggunakan video pendek yang dipadukan dengan musik untuk membangkitkan minat pengguna. Pengguna bahkan bisa meniru tindakan yang ada di aplikasi.

³⁸ Arsip MI Uki Siputanrae Cakkela, 2023

Pelajar tertarik dengan aplikasi tiktok ini karena mereka juga dapat menggunakannya untuk membuat video sendiri atau bersama teman. Selain itu, mereka juga suka menonton video di aplikasi tiktok, namun video yang ada di tiktok tidak semuanya dapat ditonton oleh mereka yang masih duduk di bangku sekolah dasar, sehingga orang tua harus berperan dalam mengontrol penggunaan media sosial tiktok oleh anak-anaknya.

Mencari dan menggali informasi atau data yang diperlukan untuk penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan dalam bentuk pertanyaan wawancara yang disiapkan oleh peneliti. Peneliti melakukan wawancara kepada guru, MI Uki Siputanrae Cakkela membahas tentang bagaimana gambaran umum media sosial tiktok tersebut :

Berikut wawancara yang dilakukan kepada ibu Hasnah (selaku guru bahasa arab) yang mengatakan :

“gambaran umumnya sebagian besar siswa menggunakan aplikasi tiktok dan juga pandai membuat video”.³⁹

Ada juga yang mengatakan bahwa :

“Saat ini banyak sekali anak-anak atau pelajar yang sudah pandai menggunakan ponsel sehingga mereka dengan sangat muda mengakses aplikasi tiktok ini”.⁴⁰

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa gambaran umum media sosial tiktok di sekolah tersebut itu sudah banyak yang mengetahui dan banyak dari mereka juga menggunakan aplikasi tiktok ini apa lagi saat ini aplikasi tiktok sangat populer di berbagai kalangan khususnya anak-anak sehingga mereka tertarik untuk mengaplikasikannya. Baik itu menggunakan handphone milik orang tua maupun pribadi.

³⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Hasnah (guru) Selasa 26 September 2023/09:30

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Ratnawati (guru) Senin 4 Oktober 2023/09:00

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa terkait penggunaan aplikasi tiktok diantaranya ada yang mengatakan:

“Ya, saya tahu dan menggunakan media sosial tiktok di handphone saya”.⁴¹

Begitu pula wawancara dengan A.Besse mutiara (siswa Kelas 4 pengguna tiktok) dijelaskan di bawah ini:

“Ya, saya tahu karena saya pengguna tiktok dan saya menggunakan ponsel orang tua saya”.⁴²

Dari hasil wawancara di atas peneliti dapat melihat bahwa sebagian besar siswa yang menggunakan aplikasi tiktok tersebut ada yang menggunakan ponsel milik pribadi, sedangkan sebagian lagi menggunakan ponsel yang difasilitasi oleh orang tua mereka. Sehingga mereka sangat mudah mengakses aplikasi tiktok. Hal tersebut akan berdampak kepada perilaku mereka baik kepada guru maupun orang tua mereka sendiri.

Hal serupa juga disampaikan oleh Abizar arfina (siswa kelas IV pengguna tiktok) dengan pemaparan sebagai berikut:

“Tahu, banyak orang menggunakan tiktok dan saya punya teman yang sering menggunakan aplikasi tersebut”.⁴³

Begitu juga yang disampaikan oleh Muh. lutfi (siswa kelas IV pengguna tiktok) dengan hasil wawancara:

“Ya, saya menggunakan aplikasi tiktok ini dan saudara saya juga menggunakan aplikasi ini”.⁴⁴

Dari penjelasan di atas, peneliti dapat melihat bahwa tidak hanya mereka yang mengetahui aplikasi tiktok, namun banyak dari kawan kawan mereka yang menggunakan aplikasi yang sama, bahkan ada di antara saudara mereka mengetahui tentang aplikasi tersebut. Dan tidak dapat di pungkiri bahwa di era

⁴¹ Hasil wawancara dengan Afifah azzahrah (siswa) Selasa 5 september 2023/08:30.

⁴² Hasil wawancara dengan A. Besse mutiara (siswa) Kamis 7 september 2023/09:30

⁴³ Hasil wawancara dengan Abizar arfina (siswa) Rabu 6 September 2023/09:30.

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Muh. Lutfi (siswa) Kamis 5 September 2023/08:30

globalisasi saat ini hampir seluruh kalangan itu sudah mahir menggunakan ponsel. Dan itu dipengaruhi oleh zaman yang semakin berkembang.

Begitu juga dengan jawaban yang diberikan oleh Emira (siswa kelas IV pengguna tiktok) yang mengatakan:

“Ya, aku tahu, aku juga punya aplikasi tiktok, tapi aku tidak membukanya terus-menerus, hanya sesekali saja”.⁴⁵

Begitu pula jawaban dari Mu'minul zahrana (siswa kelas IV) yang mengatakan :

“Aku tahu, tapi aku hanya membukanya sesekali untuk menghilangkan kebosananku”.⁴⁶

Terlihat dari jawaban di atas bahwa sebagian siswa hanya mengetahui aplikasi tiktok namun jarang menggunakannya, dan sebagian siswa lainnya hanya menggunakan aplikasi tiktok untuk menghilangkan rasa bosan. Akan tetapi peran orang tua harus tetap terlibat di dalamnya karena anak seusia mereka masih rentan terpengaruh oleh lingkungan.

Selain itu, para peneliti ingin mengetahui apakah mereka pernah membuat video tiktok atau sekadar menonton konten tersebut untuk hiburan. Penulis melakukan wawancara kepada beberapa siswa pengguna tiktok, sebagai berikut:

“Saya suka membuat video dan menggunakan efek yang unik atau menarik”.⁴⁷

Begitu pula dengan jawaban dari Abizar arfina (siswa kelas IV) yang mengatakan:

“Saya juga senang membuat video, terutama bersama teman-teman”.⁴⁸

Namun ada juga beberapa dari mereka yang mengatakan :

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Elmira (siswa) Sabtu 9 September 2023/08:30

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Mu'minul zahrana (siswa) Selasa 12 September 2023/09:00

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Muh naufal pratama (siswa) Rabu 6 September 2023/10:00

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Abizar arfina (siswa) Selasa 12 September 2023/10:00

“Aku mencobanya berkali-kali tapi kadang hasilnya buruk jadi aku tidak mengunggahnya karena malu”.⁴⁹

Begitu pula jawaban oleh Muh. Lutfi (siswa kelas IV) yang mengatakan :

“Saya jarang membuat video sendiri, tapi lebih sering bermain bersama teman untuk seru-seruan”.⁵⁰

Dilihat dari jawaban di atas, beberapa dari mereka yang suka merekam video bersama teman-temannya, bahkan laki-lakinya terkadang ikut membuat video. Ada juga yang rutin melakukannya tapi mereka tidak mengupload karena timbulnya rasa malu, kemudian ada juga yang sekadar membuat video saja. Sehingga hal itu akan terbiasa mereka lakukan dan jika mereka sudah terbiasa dengan hal tersebut itu akan menjadi kebiasaan yang tidak baik dan pada akhirnya akan berdampak pada perilaku mereka. Sehingga di sinilah peran guru untuk memberikan pengetahuan dan arahan kepada siswa agar tidak sering bermain ponsel ketika berada di rumah dan mengutamakan belajar dan juga peran orang tua tidak kalah pentingnya apalagi anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dibandingkan di sekolah.

Selain itu ada siswa juga yang mengatakan :

“Saya lebih suka menggunakan tema terkini atau yang populer saat bermain tiktok”.⁵¹

Begitu pula yang dikatakan Mu'minul Zahrana (siswa kelas IV) yang mengatakan :

“Saya lebih suka berbicara tentang tema menyanyi dan menari, terutama dengan teman-teman”.⁵²

Dilihat dari pemaparan di atas siswa lebih suka mencari konten populer atau yang sedang viral. Sehingga siswa akan mencoba membuat video yang

⁴⁹ Hasil wawancara dengan A. Besse Mutiara (siswa) Kamis 14 September 2023/09:30

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Muh. Lutfi (siswa) Sabtu 16 September 2023/09:00

⁵¹ Hasil wawancara dengan Afifah Azzahra (siswa) Sabtu 9 September 2023/08:30

⁵² Hasil wawancara dengan Mu'minul Zahrana (siswa) Sabtu 16 September 2023/09:00

membahas topik tersebut. Yang mana di dalam aplikasi tiktok ini itu memiliki berbagai macam tema, fitur yang unik dan populer sehingga hal inilah yang menarik perhatian mereka untuk menggunakan aplikasi tersebut apalagi pada saat sekarang ini sudah banyak yang menggunakan aplikasi tiktok ini baik dari kalangan anak-anak maupun orang dewasa.

Selain itu, peneliti menanyakan kapan mereka mulai menggunakan aplikasi tiktok dan berapa lama atau berapa kali mereka membuka aplikasi tiktok dalam hari. penulis mewawancarai beberapa siswa, antara lain:

“Saya sudah lama menggunakan tiktok, tapi saya lupa kapan saya mulai, dan dalam sehari saya bisa membuka tiktok selama satu jam atau lebih”.⁵³

Begitu pula jawaban dari Mu. Naufal pratama (siswa kelas IV) yang mengatakan :

“Saya sudah menggunakannya hampir setahun dan biasanya saya membuka tiktok itu dua hingga empat kali dalam sehari”.⁵⁴

Ada juga yang beberapa dari mereka yang mengatakan :

“Saya telah menggunakan tiktok selama sekitar lima bulan dan dalam sehari itu bisa dua atau tiga kali saja karena saya lebih suka bermain game”.⁵⁵

Dari beberapa pemaparan di atas, penulis dapat mengetahui bahwa ada sebagian orang yang sudah lama menggunakan tiktok, dan ada pula yang menggunakannya selama satu jam atau lebih setiap harinya. Namun ada pula di antara mereka yang lebih suka bermain game sendiri atau bersama teman, dan bermain game pun kurang baik untuk mereka apalagi game yang berbasis online. Sehingga hal tersebut dapat membuat mereka lupa akan waktu dan pada akhirnya kesempatan mereka terbuang dengan sia-sia.

⁵³ Hasil wawancara dengan Emira (siswa) Senin 18 September 2023/09:30

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Muh. Naufal pratama (siswa) Rabu 20 September 2023/08:30

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Abizar Arfina (siswa) Rabu 20 September 2023/09:00

Peneliti juga melakukan wawancara mengenai tujuan siswa dalam membuat video tiktok. Di antaranya Afifah azzahra (siswa kelas IV) yang mengatakan:

“Saya membuat tiktok untuk dijadikan hiburan dan untuk mengepriasikan dan untuk mengekspresikan apa yang saya alami melalui konten konten tiktok yang saya buat, awalnya hanya mencoba tetapi karena postingan saya bayak yang suka sehingga saya lebih semangat lagi untuk membuat konten konten di tiktok”.⁵⁶

Begitu pula jawaban dari Emira (siswa kelas IV) yang mengatakan:

“Saya membuat tiktok untuk mendapatkan banyak teman dan menjadi terkenal”.⁵⁷

Dilihat dari tanggapan diatas, beberpa dari mereka menggunakan aplikasi tersebut dengan berbagai macam tujuan diantaranya ada yang menggunakan aplikasi tersebut untuk hiburan, ingin di sukai oleh banyak orang, ada juga yang ingin mendapatkan banyak teman bahkan ada di antara mereka yang ingin terkenal. Sehingga perlu kiranya orang tua untuk membatasi penggunaan handphone kepada anak karena, di usia mereka yang masi duduk di bangku sekolah dasar itu lebih baik waktunya dipergunakan untuk belajar dan memahami apa yang telah diberikan oleh gurunya serta memberikan pembinaan keagamaan kepada mereka baik itu perihal sholat, mengafal, mengaji dan sebgainya.

Selain mewawancarai siswa, peneliti juga mewawancarai guru MI Uki Siputanrae Cakkela. Seperti yang penulis wawancarai dengan beberapa guru, antara lain:

“Ya, saya tahu, dan anak-anak saya juga menggunakan media sosial tiktok”.⁵⁸

Begitu pula yang di sampaikan oleh bapak A.Mappellawa (selaku wali kelas IV) yang mrngatakan :

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Afifah azzahrah (siswa) Kamis 21 September 2023/09:30

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Emira (siswa) Sabtu 16 September 2023/09:00

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Harnida (guru) Selasa 26 September 2023/09:30

“Ya, saya juga punya aplikasi di ponsel saya, dan aplikasi tiktok ini sering dibuka dan bahkan diunduh oleh anak-anak saya”.⁵⁹

Ada juga jawaban dari ibu Salmawati (guru Agama) yang mengatakan :

“Ya, saya tahu...terkadang saya membuka aplikasi tiktok hanya untuk hiburan saja”.⁶⁰

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai apakah guru mengetahui apa itu media sosial tiktok, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa guru yang mengetahui tentang aplikasi ini bahkan hampir seluruhnya. Dan itu disebabkan karena anak dari mereka juga ada yang menggunakan aplikasi tiktok ini bahkan ada juga yang menggunakan sebagai hiburan saja.

Ada pula jawaban dari ibu Sitti Ratnawati (guru olahraga) yang mengatakan :

“Saya sering mendengarnya dan melihat banyak orang menggunakan aplikasi tiktok ini”.⁶¹

Ada juga yang beberapa dari guru yang mengatakan:

“Saya sudah mendengarnya berkali-kali tapi saya kurang tahu apa itu tiktok”.⁶²

Sama halnya yang disampaikan oleh ibu Hasnah (guru Bahasa Arab) yang mengatakan :

“Saya juga tidak tahu apa itu tiktok, tapi saya sering mendengarkannya”.⁶³

Berdasarkan jawaban di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian guru juga menggunakan aplikasi tiktok, namun ada juga guru yang hanya mengetahuinya atau sering mendengar tentang aplikasi tersebut dan ada juga yang sering melihat

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bapak A. Mappellawa (guru) Senin 25 September 2023/09:00

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Salmawati (guru) Jumat 29 September 2023/09:30

⁶¹ Hasil wawancara dengan Ibu Ratnawati (guru) Sabtu 30 September 2023/10:00

⁶² Hasil wawancara dengan Ibu Sahariah (guru) Selasa 3 Oktober 2023/08:30

⁶³ Hasil wawancara dengan Ibu Hasnah (guru) Senin 2 Oktober 2023/09:00

orang-orang menggunakannya sehingga itu menimbulkan rasa ingin tahu tentang tiktok tersebut.

Selanjutnya peneliti ingin mengetahui apakah guru mengetahui siswa MI Uki Siputanrae Cakkela menggunakan media sosial tiktok. Di bawah ini beberapa wawancara dengan Ibu Salmawati (guru Agama) yang mengatakan:

“Iya tahu...karena saya tinggal di daerah sini, saya sering melihat siswa MI Uki Siputanrae Cakkela menggunakan media sosial tiktok”.⁶⁴

Sama halnya yang disampaikan oleh bapak A. Mappellawa (selaku wali kelas IV) yang mengatakan :

“Iya tahu...karena saya melihat status ponsel orang tua siswa tersebut, ada video anaknya yang sekolah di MI Uki Siputanrae Cakkela ini yang sedang menggunakan media sosial tiktok”.⁶⁵

Ada juga beberapa dari guru yang mengatakan :

“Wah, rata-rata siswa MI Uki Siputanrae Cakkela menggunakan media sosial tiktok, apalagi di era yang semakin canggih dan terus berkembang di mana mereka lebih banyak menghabiskan waktu di depan ponsel dibandingkan belajar”.⁶⁶

Berdasarkan komentar di atas mengenai kesadaran guru terhadap penggunaan media sosial tiktok oleh siswa MI Uki Siputanrae Cakkela, dapat disimpulkan bahwa guru menyadari situasi tersebut. Bahkan salah satu guru mengatakan bahwa anak-anak (siswa) rata-rata menggunakan media sosial tiktok. Dan situasi tersebut tidak dapat dihindari karena perkembangan teknologi yang semakin hari kian berkembang yang mana anak-anak sekarang ini sudah pandai menggunakan gadget bahkan ada anak yang lebih pintar di menggunakan handphone dibandingkan orang tuanya.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Salmawati (guru) Jumat 29 September 2023/09:30

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Bapak A. Mappellawa (guru) Senin 25 September 2023/09:00

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Harnida (guru) Senin 4 Oktober 2023/09:00

peneliti juga ingin mengetahui pendapat guru tentang media sosial tiktok dan apakah cocok digunakan oleh siswa sekolah dasar. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Sitti Ratnawati (guru Agama) pada saat wawancara.

“Saya kira tidak, karena kita tahu bahwa membuat akun tiktok memerlukan usia penggunanya, namun terkadang akun yang digunakan siswa adalah yang ada di ponsel orang tuanya”.⁶⁷

Sama halnya yang dikatakan oleh bapak A. Mappellawa (guru) bahwa:

“Tidak, sebaiknya siswa SD tidak menggunakan aplikasi tiktok karena siswa SD masih rentan terhadap pengaruh lingkungan”.⁶⁸

Dan begitu juga yang dikatakan oleh ibu Salmawati (guru Agama) bahwa:

“Tidak, karena penggunaan aplikasi tiktok bisa memberikan dampak yang cukup negatif terutama bagi siswa sekolah dasar, karena siswa sekolah dasar tidak bisa memilih atau memutuskan mana yang baik dan mana yang buruk”.⁶⁹

Berdasarkan wawancara guru MI Uki Siputanrae Cakkela dengan siswa SD menggunakan aplikasi tiktok, para guru menilai hal tersebut kurang tepat karena siswa SD masih rentan terhadap pengaruh lingkungan, dan mereka juga belum bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, sehingga itu akan berdampak kepada perilaku mereka baik dari segi positif maupun negatif dan itu tergantung dari mereka sendiri sehingga orang tua perlu mengarahkan anak ke arah yang lebih baik.

Dan yang terakhir peneliti juga mewawancarai orang tua siswa yang dimana merekalah yang tahu tentang aktifitas apa saja yang dikerjakan oleh anak ketika di rumah terkait apakah ibu atau bapak mengetahui aplikasi tiktok dan apakah ibu/bapak mengetahui jika anak menggunakan aplikasi tiktok. sebagaimana wawancara yang telah dilakukan oleh ibu Irnasari (wali siswa) yang mengatakan:

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Sitti Ratnawati (guru) Selasa 26 September 2023/09:30

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Bapak A. Mappellawa (guru) Senin 4 Oktober 2023/09:00

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Salmawati (guru) Jumat 29 September 2023/09:30

“iya saya tahu tentang aplikasi tiktok karena beberpa dari teman saya juga mengetahui”.⁷⁰

Begitu pula yang di sampaikan oleh ibu Sukmawati (wali siswa) yang mengatakan:

“iya saya tahu, karena anak saya menggunakan ponsel saya untuk bermain tiktok dan saya juga menggunakan tiktok”.⁷¹

Dari pemaparan diatas terdapat beberapa bahkan hampir seluruhnya wali siswa yang mengetahui aplikasi tiktok dan juga mengetahui bahwa anak mereka juga menggunakan aplikasi tersebut jadi kita tidak dapat memungkiri bahwa saat ini aplikasi tiktok itu memiliki banyak penggemar terutama kalangan anak-anak yang mana mereka lebih suka dengan hal-hal yang baru sehingga mereka dengan mudah mengikutinya entah itu dengan bernyanyi, berjoget dan sebagainya dan mereka melakukannya tanpa memikirkannya terlebih dahulu.

Selain itu peneliti juga menanyakan terkait bagaimana pengawasan orang tua/wali terhadap anak dalam mengakses tiktok seperti yang disampaikan oleh ibu Ernawati (wali siswa) menyampaikam

“biasanya saya mengecek secara berkala jika anak menggunakan tiktok”.⁷²

Ada juga yang mengatakan :

“dengan cara ketika anak menggunakan tiktok tersebut saya berusaha ada didekatnya sehingga apapun yang anak saya lihat atau tonton itu dapat saya kontrol”.⁷³

Dari beberapa jawaban di atas dapat diketahui bahwa orang tua mempunyai cara tersendiri untuk mengontrol penggunaan ponsel anak ketika di rumah dan juga orang tua pasti berusaha agar anaknya tidak terlalu keseringan menggunakan handphone. Meskipun saat ini anak-anak tidak bisa terlepas dari yang namanya

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Irnasari (wali siswa) Senin 2 Oktober 2023/16:00

⁷¹ Hasil wawancara dengan Ibu Sukmawati (wali siswa) Rabu 4 Oktober 2023/16:30

⁷² Hasil wawancara dengan Ibu Ernawati (wali siswa) Kamis 5 Oktober 2023/17:00

⁷³ Hasil wawancara dengan Ibu Jumsia (wali siswa) Senin 9 Oktober 16:00

gadged sehingga orang tua harus lebih pandai mencari cara yang efektif agar anak tidak terlalu kereringan bermain handphone.

selain itu peneliti juga menanyakan terkait bagaimana dampak media sosial tiktok terhadap perilaku siswa khususnya kelas IV.sekolah dasar sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ibu Irnasari (wali siswa) bahwa:

“Dampaknya itu bisa jadi positif atau negatif tergantung anaknya bagaimana cara dia menggunakan media tiktok tersebut.”⁷⁴

Ada juga yang mengatakan :

“Dampaknya lebih ke arah negatif yang mana anak tidak dapat fokus untuk belajar serta mengurangi keinginannya dalam belajar sehingga mengakibatkan munculnya kemalasan”.⁷⁵

Dari pemaparan di atas dapat dilihat bahwa dampak media sosial tiktok terhadap perilaku siswa itu ada yang berdampak positif dan negatif dan itu tergantung dari siswanya namun dampaknya lebih mengarah ke arah negatif yang mana hal tersebut dapat mengalihkan perhatiann anak sehingga mereka tidak fokus untuk belajar, dan jika hal tersebut sering berulang terjadi maka akan mengakibatkan kemalasan dan juga akan berdampak kepada perilaku mereka. Sehinnga perlu kiranya orang tua utuk memberikan pemahaman kepada anak terkait permasalahan tersebut agar anak mengetahui tentang dampak aplikasi tiktok terseut sehingga anak tidak buta akan hal itu.

Skinner menyatakan SOR (stimulus-organisme-.respon) di mana suatu stimulus bekerja pada suatu organisme, yang kemudian bekerja pada organisme tersebut merespon. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa pengguna tiktok bereaksi terhadap penggunaan media sosial tiktok, sehingga siswa melakukan hal yang berbeda-beda melalui media sosial tiktok,

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Irnasari (wali siswa) Rabu 11 Oktober 2023/16:40

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Ernawati (wali siswa) Sabtu 14 Oktober 2023/16:30

dengan melihat hal-hal yang positif dan negatif. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil S-O-R, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5

S-O-R Penggunaan Media Sosial TikTok

S	O	R
Seluruh siswa yang menggunakan tiktok merespon adanya penggunaan media sosial tiktok dan menggunakan tiktok	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan aplikasi tiktok - Mengikuti trend aplikasi tiktok - Aktif dalam menggunakan tiktok - Untuk tujuan hiburan saja 	<ul style="list-style-type: none"> - Pandai dalam mengedit video - Siswa malas dalam belajar - Sebagai media edukasi konten positif - Siswa sekolah dasar belum mampu membedakan yang mana konten positif dan yang mana konten negatif - Lebih banyak bermain gadget - Lupa waktu

2. Dampak media sosial tiktok terhadap perilaku siswa kelas IV sekolah dasar MI Uki Siputanrae Cakkela

Setiap penggunaan sesuatu pasti mempunyai efek dampak positif dan negatif begitu pula dengan penggunaan penggunaan media Sosial tiktok. Menurut Wawancara yang telah dilakukan tentang dampak media sosial tiktok terhadap Perilaku yang memiliki dampak positif dan negatifnya adalah sebagai berikut:

a. Dampak positif

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat diperoleh dampak positifnya adalah sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Ibu Harnida (guru Agama) menunjukkan bahwa:

“Saya setuju karena saya melihat anak/siswa sangat ahli dalam mengedit video atau fotonya, artinya ini bisa meningkatkan kemampuan mengedit videonya.”⁷⁶

Terlihat jelas dari gagasan di atas bahwa Bu Harnida (guru Agama) yang ditunjukkan kepada siswa, Sekarang pintar mengedit video melalui aplikasi tiktok yang artinya aplikasi tiktok memberikan pengaruh positif sebagai sebuah wadah tingkatkan keterampilan dalam mengedit video yang bagus Atau biasa dikenal dengan editor. Saat mengedit video Itu tidak mudah dan membutuhkan banyak imajinasi dan pemikiran dalam menata keselarasan antara ucapan atau kata-kata atau musik dengan gambar video.

Tiktok juga dijadikan sebagai media hiburan karena kaya akan konten video, tiktok mengandung konten komedi. Hasil wawancara Ibu Sitti Ratnawati (guru olahraga) menjelaskan:

"Iya, aku tahu...kadang-kadang aku membuka aplikasi tiktok, hanya untuk hiburan saja."⁷⁷

Dari kalimat ini terlihat jelas bahwa Ibu Rahmawati menggunakan aplikasi Tiktok untuk tujuan hiburan saja. Dalam hal ini, tiktok menawarkan konten Memberikan dampak positif bagi pengguna dan memberikan hiburan. Hasil yang sama seperti wawancara Mu'minul zahrana berikutnya. (Siswa Kelas 4 yang menggunakan tiktok) menjelaskan:

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Harnida (guru) Selasa 26 September 2023/09:30

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Sitti Ratnawati (guru) Sabtu 30 September 2023/10:00

“Saya tidak pernah membuat video, saya lebih suka menonton konten di tiktok saja karena saya orang yang tidak bisa melakukan itu dan saya malu. Hanya untuk hiburan aja”⁷⁸

Demikian pula wawancara yang dilakukan terhadap Elmira (siswa kelas IV yang menggunakan tiktok) adalah sebagai berikut:

“Apa yaa, hanya untuk hiburan saat bosan bosan.”⁷⁹

Dari kutipan di atas terlihat bahwa aplikasi tiktok sebagai salah satu media hiburan, apalagi di era sekarang ini yang hampir semua siswa menggunakan aplikasi tiktok untuk melihat konten-konten yang dapat menghibur mereka disaat sedang bosan. Selain itu, tiktok juga menjadi media silaturahmi berkumpul bersama teman menimbulkan rasa keakraban. Berdasarkan wawancara dengan Afifah azzahra, seorang siswa kelas empat yang menggunakan tiktok berkata:

“Saya tidak membuat video kalau sendiri, tapi ketika teman membuat video, saya sering ikut serta.”⁸⁰

Dari kalimat di atas Muh. Naufal pratama (siswa kelas IV Pengguna tiktok) mengatakan:

“ Itu berdampak positif ketika menggunakannya yang mana tiktok tiktok sebagai media untuk menciptakan suasana yang ramai dan tidak membosankan. serta dapat berkumpul dengan teman-teman dan seru seruan.”⁸¹

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa ada sala satu dari mereka yang tidak pede membuat vidio dikala sendiri tetapi ketika berkumpul dengan kawan kawan mereka itu akan ikut untuk membuat vidio. Dan media sosial tiktok ini dapat menciptakan suasana yang nyaman dan menimbulkan keakraban antara sesana teman.

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Mu'minul Azzahra (siswa) Rabu 6September 2023/10:00

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Elmira (siswa) Kamis 5 September 2023/08:30

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Afifah azzahrah (siswa) Selasa 12 September 2023/09:00

⁸¹ Hasil wawancara dengan Muh. Naufal pratama (siswa) Rabu 20 September 2023/08:30

b. Dampak Negatif

Selain dampak positifnya, tentunya ada beberapa dampak negatif dalam menggunakan tiktok. Diantaranya adalah Sifat hormat siswa terlihat ketika bersosialisasi atau bermain dengan teman-temannya, baik yang lebih muda maupun yang lebih tua. Dan ketika siswa berbicara dengan guru atau orang yang lebih tua, sikap dan cara berbicaranya harus lebih baik. Namun sejak munculnya tiktok, siswa sering kali tidak menghormati guru, menggunakan kata-kata yang tidak sopan, dan mengikuti kata-kata yang mereka lihat di TikTok. Selain itu disiplin merupakan suatu sikap atau perilaku yang mutlak diharapkan Setiap guru atau pendidik agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana bekerja dengan baik baik di dalam maupun di luar kelas. Menurut Thomas Gordon, disiplin adalah perilaku dan ketertiban yang sesuai dengan aturan.dan keputusan atau tindakan yang dihasilkan dari kebiasaan yang berkelanjutan.

Adapun wawancara yang telah dilakukan oleh Ibu Salmawati (guru Al-qur'an hadist) yang menjelaskan sebagai berikut:

“Tentu saja hal ini berdampak pada perilaku siswa. Salah satunya adalah anak-anak lebih sering membuka aplikasi ini atau menggunakan media sosial tiktok dibandingkan belajar.”⁸²

Sama halnya wawancara yang dilakukan oleh Ibu Sitti Ratnawati (guru Pkn):

“Hal ini tentunya berdampak pada perilaku siswa karena saya melihat siswa lebih banyak menggunakan ponsel dibandingkan membuka buku pelajaran, apalagi saat ini yang mana anak tidak bisa terlepas dari handphone”⁸³

Sedangkan menurut wawancara dari ibu A.Harnida (guru agama) yang mengatakan:

“Dampaknya yaa ketika anak-anak menggunakan media sosial Tiktok dengan musik dan video, mereka akan sering menolak ketika di suruh

⁸² Hasil wawancara dengan Ibu Salmawati (guru) Selasa 26 September 2023/09:30

⁸³ Hasil wawancara dengan Ibu Sitti Ratnawati (guru) Sabtu 30 September 2023/10:00

mengerjakan sesuatu, seperti anak saya sendiri, yang sering ragu ketika disuruh dan juga menunda nunda pekerjaan”⁸⁴

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa anak-anak saat ini itu sangat susah untuk terlepas dari yang namanya handphone sehingga waktu mereka lebih banyak bermain ponsel dibandingkan dengan belajar dan jika mereka sedang bermain tiktok apalagi ditambah musik dan video itu akan membuat mereka enggan melakukan pekerjaan saat disuruh bahkan anak-anak akan cenderung menunda nunda pekerjaan tersebut sehingga pada akhirnya mereka tidak mengerjakan pekerjaan tersebut sama sekali.

Hal ini juga dibenarkan oleh pendapat Bapak A.Mappellawa (wali kelas IV) berdasarkan wawancara berikut:

“Dampak yang saya lihat, anak-anak sekarang sering berkumpul sambil memegang ponsel, kadang membicarakan berita yang lagi viral. Dibandingkan berkumpul untuk membahas atau berdiskusi tentang pembelajaran.”⁸⁵

Hal serupa juga terjadi pada wawancara dengan Ibu Sitti Ratnawati (guru olahraga), yang berkata:

“Dampaknya ada, namun seringkali berdampak buruk pada perilaku anak karena kita tahu bahwa banyak sekali konten di media sosial sehingga rata-rata siswa SD tidak bisa membedakan mana yang baik dan buruk.”⁸⁶

Menurut wawancara yang telah dilakukan oleh Ibu Salmawati (guru Al-qur'an hadist) yang menyatakan :

“Ada dampaknya, tapi cenderung berdampak negatif pada perilaku anak karena kita tahu media sosial penuh dengan orang yang berbeda-beda sehingga rata-rata anak sekolah dasar tidak bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.”⁸⁷

Dari penjelasan di atas guru lebih cenderung melihat dampak negatif terhadap perilaku siswa ketika menggunakan media sosial tiktok, yang mana siswa yang minim belajar dan lebih suka bermain ponsel dibandingkan membuka

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Ibu A. Hrnidah (guru) Selasa 3 Oktober 2023/08:30

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Bapak A.Mappellawa (guru) Senin 25 September 2023/09:00

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Sitti Ratnawati (guru) Selasa 26 September 2023/09:30

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Salmawati (guru) Jumat 29 September 2023/09:30

buku. Serta banyak orang yang menyatakan dampak negatif penggunaan tiktok oleh siswa sekolah dasar itu, masih mudah terpengaruh oleh lingkungan dan tidak memperhatikan keadaan lingkungan. Sehingga terkadang mereka terbiasa bertemu di media sosial tiktok untuk membahas hal-hal yang sedang viral. Bahkan berkumpul untuk merekam video dan menari bersama. Tak terkecuali siswa sekolah dasar yang mana mereka belum mampu membedakan mana yang baik dan yang buruk. Pada tabel di bawah ini menunjukkan dampak positif dan negatifnya pengguna Ttktok, sebagai berikut:

Tabel 4.6

Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Media Sosial Tiktok

Informan	Positif	Negatif
Guru, siswa dan orang tua	<ul style="list-style-type: none"> - Pandai mengedit vidio - Menambah kekompakan bersama teman - Media hiburan - Menambah pengetahuan tentang teknologi - dapat dijadikan media dakwah - dapat mengasah kreatifitas - membangun koneksi yang luas - dapat memberikan informasi terkini atau yang sedang viral 	<ul style="list-style-type: none"> - Lupa waktu dan sering menunda-nunda - Lebih sering bermain handphone - Siswa malas belajar - Perilaku siswa yang bergoyang tiktok tidak mengenal lingkungan - Siswa sekolah dasar belum mampu membedakan mana yang baik dan yang buruk

3. upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam menyikapi permasalahan tersebut

Berbagai upaya telah dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan yang ada, apalagi guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengoptimalkan penggunaan gadget oleh siswanya. Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ibu Harnida (Guru Agama), beliau mengatakan:

“Bekerja sama dengan orang tua untuk mengontrol penggunaan handphone siswa di rumah, mendorong anak untuk menggunakan gadget sesuai kebutuhan, dan mengatur durasi/waktu penggunaan agar siswa dapat lebih fokus dalam menggunakan perangkat dengan lebih efektif.”⁸⁸

Begitu pula yang disampaikan oleh ibu Sitti Ratnawati yang memyatakan:

“Yang saya coba lakukan adalah mengajarkan pelajaran dengan cara yang unik seperti membuat lagu yang sesuai dengan topik yang ingin saya ajarkan dan membuat siswa tertarik untuk belajar dan di sela-selanya saya biasanya memberikan semacam permainan dan ini selalu ada. agar siswa tidak cepat bosan. dalam belajar”⁸⁹

Dari penyampaian diatas dapat diketahui bahwa pentingnya guru dan orang tua melakukan kerjasama yang baik agar anak atau siswa itu dapat menggunakan waktunya dengan sebaik mungkin ketika bermain gadged. Dan mengingatkan serta menasehati mereka agar membatasi penggunaan handphone dengan cara mengalihkan perhatiannya dengan menggunakan metode belajar yang unik dan menarik perhatian mereka.

Selain guru, pemegang peranan paling penting dalam pendidikan anak yaitu orang tua. Mereka adalah pendidikan paling dini dan awal bagi pembentukan perilaku anak anaknya sehingga pembentukan akhlak atau sikap anak itu terjadi di dalam keluarga. Kondisi pendidikan anak dicapai melalui pengaruh hubungan interpersonal interaksi antara orang tua dan anak. Kualitas karakter seorang anak tergantung pada pola asuh orang tuanya. Merekalah yang paling tahu cara

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Harnida (guru) Selasa 26 September 2023/09:30

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Sitti Ratnawati (guru) Sabtu 30 September 2023/10:00

mendidik anaknya, apalagi anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah dibandingkan di sekolah. Sebagaimana disampaikan dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Andi Ernawati terkait upaya yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dalam menangani permasalahan tersebut beliau mengatakan:

“upaya yang Saya lakukan yaitu berusaha mengontrol penggunaan handphone oleh anak-anak saya dengan membatasi penggunaannya di rumah agar mereka tidak kecanduan.”⁹⁰

Adapun menurut ibu Andi Sukmawati yang memaparkan bahwa:

“Saya sering memperingatkan dan menasihati anak-anak saya untuk membatasi penggunaan smarphone agar tidak berlebihan.”⁹¹

Sedangkan ibu Inasari menyatakan:

“Saya juga membatasi penggunaan gadget anak saya, dan juga berusaha mengalihkan perhatian anak saya dengan tugas-tugas lain yang lebih bermakna, seperti membantu pekerjaan rumah dan sebagainya.”⁹²

Menurut wawancara peneliti dengan informan orang tua perlu membatasi penggunaan handphone terhadap anak sehingga anak-anak tidak terus-menerus menggunakan gadget tersebut. Jika anak-anak tidak diberi tenggat waktu, maka anak-anak dapat menggunakannya secara bebas di luar jam belajar seperti untuk bermain tiktok, YouTube dan aplikasi lainnya. Misalnya, menetapkan batas waktu hanya memperbolehkan mereka yang bermain handphone di luar jam belajar. Anak-anak juga Serta memberikan peringatan kepada anak untuk tidak membuka situs-situs terlarang dan memberikan pemahaman dampak dari penggunaan gadget yang berlebihan dapat mengganggu kesehatan. Sehingga Pentingnya kerjasama antara orang tua dan guru untuk berkomunikasi terkait perkembangan siswa agar siswa lebih diperhatikan dan berkembang dengan baik.

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Ernawati (wali siswa) selasa 17 Oktober 2023/16:00

⁹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Andi Sukmawati (wali siswa) Kamis 18 Oktober 2023/16:30

⁹² Hasil wawancara dengan Ibu Inasari (wali siswa) Sabtu 21 Oktober 2023/16:00

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas mengenai dampak media sosial tiktok terhadap siswa kelas IV sekolah dasar MI Uki Siputanrae Cakkela, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran umum penggunaan media sosial tiktok siswa kelas IV Sekolah Dasar MI Uki Siputanrae Cakkela yaitu banyak dari mereka yang sudah pandai menggunakan handphone yang mana didalamnya terdapat aplikasi tiktok. Tiktok merupakan aplikasi yang menggunakan video pendek yang dipadukan dengan musik untuk membangkitkan minat para pengguna. Hal inilah yang menarik perhatian siswa karena dengan aplikasi tersebut dapat memberikan kebebasan kepada mereka untuk melakukan apapun yang mereka inginkan baik itu menonton konten-konten yang terdapat didalamnya atau membuat video sendiri bahkan bisa bersama dengan teman-temannya.
2. Dampak media sosial tiktok terhadap perilaku siswa kelas IV sekolah dasar MI UKI Siputanrae Cakkela yaitu terdiri dari dampak positif dan negatif. Dampak positifnya dapat dilihat bahwa aplikasi tiktok dapat menjadi salah satu media hiburan di kala bosan juga dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam mengedit video serta menjadi media silaturahmi berkumpul bersama teman. Sedangkan dari sisi negatif dapat membuat anak-anak lebih sering bermain handphone dibandingkan belajar juga, sering menunda-nunda pekerjaan ketika di suruh apalagi pada saat bermain handphone. Dan juga berdampak pada lingkungan mereka yang

mana di usia mereka sekang belum dapat membedakan mana yang baik dan buruk.

3. Upaya yang dilakukan oleh guru dan orang tua dalam menyikapi permasalahan tersebut dengan melakukan kerja sama yang baik agar anak atau siswa dapat mempergunakan waktunya dengan baik dan juga, mengingatkan serta menasehati mereka agar membatasi penggunaan handphone dengan cara mengalihkan perhatiannya dengan menggunakan metode belajar yang unik yang menarik perhatian mereka sehingga fokus mereka ke gadget itu berkurang.

B. Saran

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan Tentang dampak media sosial tiktok terhadap perilaku siswa kelas IV sekolah dasar MI Uki Siputanrae Cakkela

2. Bagi orang tua

Melalui penelitian ini kami berharap para orang tua mampu mengawasi anak saat menggunakan media sosial. Dan memperhatikan waktu belajar anak guna mencapai hasil belajar yang maksimal.

3. Bagi peserta didik

Agar memanfaatkan tiktok sebagai sumber dan media pembelajaran terhadap siswa kelas IV sekolah dasar MI Uki Siputanrae Cakkela, di Desa Cakkela, Kecamatan Kahu, Kabupaten Borne.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, D. Al Qur'an dan terjemahan (Semarang: PT. Grafindo,1994)
- A.R. Dilapanga,j.m. 2021. *Prilaku organisasi*. (Yogyakarta: CV. Budi utama)
- Agama, k. 2020,jannuari. *Problematika dan solusi pendidikan madrasah swasta di pedesaan*. (Kalimantan tengah)
- Anwar, C. R. 2022. *Belajar dari rumah* (Yogyakarta:jejak pustaka)
- Afandi diki, I.w. 2023. *Sosial media as self existence student using tktok aplication*. Laaroiba.
- Andikayani dian, d. 2022. *Tantangan bela negara era milenial*. (Gowa: jariah publishing internet media)
- Akhyar juni, m. 2019. *Kamus istilah ilmiah*. (CV. Jejak publisher)
- Canra, F. (2021). *Sosial media marketing*. (Yogyakarta: diva press)
- Chirstine purnama, a.t. 2021 *Penggunaan media grindr di kalangan gay dalam menjalin hubungan personal* (Yogyakarta: k-media)
- Chusnul rofiah, r.s. 2021. *Buku analisis manual data kualitatif dampak fyp tiktok pada pemasaran digital* (malang: literasi nusantara abadi)
- Efend.dkk, D.a. 2021. *Aku dan konsepsi manusia dalam pskionalis*.(Siduarjo: zifatma jawara
- Fadillah ilmi.nur,d.2023. *Problematika teori dan praktik komunikasi*.(Jakarta selatan: mahakarya citra utama grub)
- Hasbi,imanuddin, 2021. *Perkembangan peserta didik dalam perkembangan teori da praktis*. (Bandung: widina bhakti persada)
- Hasniati,D. 2022. *Sosial media marketing*. (Sumatra barat: PT. Globaleklusif teknologi
- Kaelan, 2012. *Metode penelitian kualitatif interdisipliner*. (Yogyakarta: paradigma)
- Mashudi,farid, 2012. *Pisikologi konseling*. (Yogyakarta: ircisod)
- Rohman, D,h. 2021. *Konten kreator*. (Jakarta barat: El Markazi)

Rudy, M. 2023. *Aplikasi tiktok dalam dunia pendidikan.*

Satosa, eka budi, d. 2021 *Literasi digital dan kekuatan media sosial.* (Jawa timur: akademia publication)

Sari, i.n. 2023, maret. *Sejarah tiktok dari aplikasi negri panda hingga mendunia.*

Wijanarko putri, d. 2023. *Ragam nuansa literasi media.* (PT. Rekacipta prokxy media)

Wandi qodratullah, 2021. *Dakwah dan komunikasi konsep dan perkembangan.* (Jawa tengah: perebit lakaisha)

Zaenuddin, 2023 juni. *Pengertian media sosial, fungsi, karakteristik, jenis dan dampak media sosial.*



LAMPIRAN I

A. Pedoman wawancara

1. Pedoman wawancara siswa MI Uki Siputanrae Cakkela

Nama : A.Besse Mutiara
 TTL : Cakkela 04 April 2014
 Alamat : Desa Cakkela Kecamatan Kahu Kabupaten Bone
 Nama orang tua : A.Sukmawti
 Jenis kelamin : Perempuan

- Apakah anda menggunakan sosial media tiktok?
 Jawaban: Iya saya menggunakan media sosial tiktok
- Apakah akun tiktok yang anda gunakan milik pribadi atau orang tua?
 Jawaban : Saya menggunakan akun milik orang tua
- Seberapa sering anda menggunakan tiktok?
 Jawaban : Sekitar 1jam lebih dalam sehari
- Apa yang anda lihat di tiktok ?
 Jawaban : Saya sering melihat vidio yang lewat di beranda tiktok
- Apakah anda membuat konten di TikTok ?
 Jawaban : Iya
- Tema apa yang paling anda minati dalam membuat video di tiktok?
 Jawaban : Tentang musik dan menyanyi
- Apa tujuan anda membuat video di tiktok?
 Jawaban : Supaya banyak yang suka
- Bagaimana dampak tiktok terhadap perilaku ?
 Jawaban : Jadi tidak fokus belajar

Nama : Elmira
TTL : Cakkela 06 desembraer 2013
Alamat : Desa Cakkela Kecamatan Kahu Kabupaten Bone
Nama orang tua : Kasmawati
Jenis kelamin : Perempuan

- Apakah anda menggunakan sosial media tiktok?
Jawaban : Iya saya menggunakannya
- Apakah akun tiktok yang anda gunakan milik pribadi atau orang tua?
Jawaban : Saya menggunakan akun pribadi
- Seberapa sering anda menggunakan tiktok?
Jawaban : Kurang lebih sejam lebih
- Apa yang anda lihat di tiktok ?
Jawaban : Saya melihat vidio hiburan dan musik
- Apakah anda membuat konten di TikTok ?
Jawaban : Iya
- Tema apa yang paling anda minati dalam membuat video di tiktok?
Jawaban : Saya suka tema tentang bernyanyi dan menggunakan efek yang lucu
- Apa tujuan anda membuat video di tiktok?
Jawaban : Supaya banyak teman
- Bagaimana dampak tiktok terhadap perilaku ?
Jawaban : Jadi malas belajar

Nama : Muh. Naufal pratama
 TTL : Ckkela 17 Mei 2014
 Alamat : Desa Cakkela Kecamatan Kahu Kabupaten Bone
 Nama orang tua : Irnasari
 Jenis kelamin : Laki laki

- Apakah anda menggunakan sosial media tiktok?
 Jawaban : Iya saya menggunakan tiktok dan saya suka main tiktok
- Apakah akun tiktok yang anda gunakan milik pribadi atau orang tua?
 Jawaban : Saya menggunakan akun milik pribadi
- Seberapa sering anda menggunakan tiktok?
 Jawaban : Sekitar dua jam bahkan lebih
- Apa yang anda lihat di tiktok ?
 Jawaban : Saya sering melihat vidio lucu dan film pendek
- Apakah anda membuat konten di TikTok ?
 Jawaban : Iya saya sering membuat konten
- Tema apa yang paling anda minati dalam membuat video di tiktok?
 Jawaban : Saya suka tema tentang game dan musik
- Apa tujuan anda membuat video di tiktok?
 Jawaban : Untuk menambah pengikut
- Bagaimana dampak tiktok terhadap perilaku ?
 Jawaban : Sikap terhadap guru jadi tidak sopan

Nama : Abizar Arfina
 TTL : Cakkela 05 Juli 2013
 Alamat : Desa Cakkela Kecamatan Kahu Kabupaten Bone
 Nama orang tua : Humsinah
 Jenis kelamin : Laki-laki

- Apakah anda menggunakan sosial media tiktok?
 Jawabannya: Iya saya menggunakannya
- Apakah akun tiktok yang anda gunakan milik pribadi atau orang tua?
 Jawaban : Menggunakan akun orang tua
- Seberapa sering anda menggunakan tiktok?
 Jawaban : Empat kalidalam sehari
- Apa yang anda lihat di tiktok ?
 Jawaban : Biasanya saya melihat vidio denji dan vidio anak sekolah
- Apakah anda membuat konten di TikTok ?
 Jwawaban : Iya saya suka buat konten.
- Tema apa yang paling anda minati dalam membuat video di tiktok?
 Jawaban : Iya suka tema tentang game mobil dan vidio yang ada musiknya
- Apa tujuan anda membuat video di tiktok?
 Jawaban : Supaya banyak teman dan bisa terkenal
- Bagaimana dampak tiktok terhadap perilaku ?
 Jawaban : Melakukan sesuatu semaumaunya saja

Nama : A. Afifah Azzahra

TTL : Cammilo 17 juli 2013

Alamat : Desa Cakkela Kecamatan Kahu Kabupaten Bone

Nama orang tua : Siti Jamilah

Jenis kelamin : Perempuan

- Apakah anda menggunakan sosial media tiktok?

Jawaban : Iya saya menggunakan tiktok dan juga suka

- Apakah akun tiktok yang anda gunakan milik pribadi atau orang tua?

Jawaban : Menggunakan akun sendiri

- Seberapa sering anda menggunakan tiktok?

Jawaban : Dua sampai tiga kali dalam sehari

- Apa yang anda lihat di tiktok ?

Jwaban : Vidio lucu dan juga vidio menyanyi

- Apakah anda membuat konten di tiktok ?

Jawaban : Iya

- Tema apa yang paling anda minati dalam membuat video di tiktok?

Jawaban : Yaitu tema tentang musik dan juga menambahkan filter yang menarik

- Apa tujuan anda membuat video di tiktok?

Jawaban : Agar dapat menambah teman

- Bagaimana dampak tiktok terhadap perilaku ?

Jawaban : Jadi malas belajar dan mengurangi keinginan untuk belajar

2. Pedoman wawancara guru MI Uki Siputanrae Cakkela

NAMA : A.Harnidah
 TTL : Cakkela Bone 03 April 1974
 Alamat : Desa Cakkela Kecamatan kahu Kabupaten Bone
 Umur : 49 Tahun

- Apakah bapak/ibu mengetahui media sosial tiktok?
 Jawaban : Iya saya mengetahui.
- Apakah bapak/ibu mengetahui bahwa siswa bapak/ibu menggunakan media sosial tiktok ?
 Jawaban : Iya saya tahu karena saya biasa melihat mereka bermain tiktok.
- bagaimana gambaran umum penggunaan media sosial tiktok siswa kelas IV sekolah dasar MI Uki siputanrae cakkela?
 Jawaban : Saat ini banyak sekali anak anak atau pelajar yang sudah pandai menggunakan handphone dan hal tersebut mempermudah mereka mengakses aplikasi tiktok tersebut.
- Baimana dampak media sosial tiktok terhadap perilaku siswa kelas IV sekolah dasar MI Uki siputanrae cakkela ?
 Jawaban : Sebagian dari mereka kurang menghormati gurunya ketika di sekolah.
- Bagaimana upaya yang dilakukan oeh guru dan orang tua dalam menyikapi permasalahan tersebut ?
 Jawaban : Adapun upayang yang dilakukan yaitu mencoba hal hal yang baru dalam mengajar sehinnga murid tidak cepat bosan.
- Menurut bapak/ibu apakah media sosial tiktok layak digunakan oleh siswa sekolah dasar?
 Jawaban : Saya rasa tidak karena mereka belum bisa membedakan apakah itu baik bagi mereka atau tidak.

NAMA : Salmawati
 TTL : Maroanging 03 juli 1984
 Alamat : Desa Cakkela Kecamatan kahu Kabupaten Bone
 Umur : 39 Tahun

- Apakah bapak/ibu mengetahui media sosial tiktok?
 Jawaban : Iya saya tahu tentang aplikasi tersebut.
- Apakah bapak/ibu mengetahui bahwa siswa bapak/ibu menggunakan media sosial tiktok ?
 Jawaban : Iya saya mengetahui karena saya beberapa kali melihat mereka menggunakan tiktok.
- bagaimana gambaran umum penggunaan media sosial tiktok siswa kelas IV sekolah dasar MI Uki siputanrae cakkela?
 Jawaban : Saat ini rata rata siswa itu menggunakan aplikasi tiktok apalagi di zaman yang semakin canggih dan mereka lebih banyak menghabiskan waktu berbain handphone di bandingkan belajar.
- Bagaimana dampak media sosial tiktok terhadap perilaku siswa kelas IV sekolah dasar MI Uki siputanrae cakkela ?
 Jawaban :Sangat berdampak terhadap perilakunya salah satunya menolak ketika di suruh mengerjakan sesuatu atau mengambilkan sesuatu
- Bagaimana upaya yang dilakukan oeh guru dan orang tua dalam menyikapi permasalahan tersebut ?
 Jawaban : Mengadakan kerja sama antara guru dan orang tua dalam mengontrol penggunaan handphone saat di rumah
- Menurut bapak/ibu apakah media sosial tiktok layak digunakan oleh siswa sekolah dasar?
 Jawaban : Tidak karena seharusnya mereka fokus dalam belajar.

NAMA : Sitti Ratnawati
 TTL : Tombolo 27 September 1972
 Alamat : Desa Cakkela Kecamatan kahu Kabupaten Bone
 Umur : 51 Tahun

- Apakah bapak/ibu mengetahui media sosial tiktok?
 Jawaban : Iya saya mengetahuinya.
- Apakah bapak/ibu mengetahui bahwa siswa bapak/ibu menggunakan media sosial tiktok ?
 Jawaban : Iya saya tahu karena aplikasi tersebut sangat populer bahkan anak saya juga menggunakannya.
- bagaimana gambaran umum penggunaan media sosial tiktok siswa kelas IV sekolah dasar MI Uki siputanrae cakkela?
 Jawaban :Sebagian besar dari mereka yang menggunakan aplikasi tersebut.
- Bagaimana dampak media sosial tiktok terhadap perilaku siswa kelas IV sekolah dasar MI Uki siputanrae cakkela ?
 Jawaban : Dampaknya mereka sering bentengkar sesama temannya
- Bagaimana upaya yang dilakukan oeh guru dan orang tua dalam menyikapi permasalahan tersebut ?
 Jawaban : Yang saya lakukan adalah mengajarkan pelajaran dengan membuat lagu sesuai temah yang di ajarkan sehingga membuat siswa tertarik untuk belajar.
- Menurut bapak/ibu apakah media sosial tiktok layak digunakan oleh siswa sekolah dasar?
 Jawaban : Menurut saya tidak layak karena mereka masih di bawa umur dan juga belum bisa memilih atau memutuskan mana yang baik dan yang buruk.

NAMA : A.Mappelawa
 TTL : Cakkela Bone 17 juli 1969
 Alamat : Desa Cakkela Kecamatan kahu Kabupaten Bone
 Umur : 54 Tahun

- Apakah bapak/ibu mengetahui media sosial tiktok?
 Jawaban : Iya saya mengetahuinya.
- Apakah bapak/ibu mengetahui bahwa siswa bapak/ibu menggunakan media sosial tiktok ?
 Jawaban : Iya saya mengetahui karena mereka suka membicarakannya ketika di sekolah.
- bagaimana gambaran umum penggunaan media sosial tiktok siswa kelas IV sekolah dasar MI Uki siputanrae cakkela?
 Jawaban : Gambaran nya banyak dari mereka yang suka menggunakan aplikasi titok bahkan sudah pandai membuat vidio sendiri.
- Bagaimana dampak media sosial tiktok terhadap perilaku siswa kelas IV sekolah dasar MI Uki siputanrae cakkela ?
 Jawaban : Dampak yang saya lihat anak anak sekarang sering berkumpul sambil memegang ponsel dan membicarakan berita yang lagi viral.
- Bagaimana upaya yang dilakukan oeh guru dan orang tua dalam menyikapi permasalahan tersebut ?
 Jawaban : Dengan cara memberikan semacam permainan di sela sela belajar sehingga mereka tidak cepat bosan dan bisa semangat lagi untuk belajar.
- Menurut bapak/ibu apakah media sosial tiktok layak digunakan oleh siswa sekolah dasar?
 Jawaban : Tidak, sebaiknya siswa tidak menggunakan aplikasi tiktok karena mereka masih rentan terpengaruh lingkungan.

3. Pedoman wawancara wali siswa MI Uki Siputanrae Cakkela

NAMA : Irnasari

TTL : Cakkela 17 September 1997

Alamat : Desa Cakkela Kecamatan kahu Kabupaten Bone

Umur : 26 Tahun

- Apakah bapak/ibu mengetahui media sosial tiktok?
Jawaban : Iya saya tahu.
- Apakah bapak/ibu mengetahui jika anak bapak/ibu menggunakan media sosial Tiktok?
Jawaban : Iya saya tahu karena ponsel saya yang digunakan anak untuk bermain tiktok
- Bagaimana pengawasan orang tua terhadap anak dalam mengakses tiktok ?
Jawaban : Dengan megecek secara berkala ketika anak saya menggunakan tiktok.
- Bagaimana dampak media sosial Tiktok terhadap perilaku siswa kelas IV sekolah dasar MI UKI siputanrae cakkela ?
Jawaban : Dampaknya ketika saya menyuruhnya mengerjakan sesuatu itu dua tiga kali baru dikerjakan apalagi kalau memakai ponsel terkadang tidak di hiraukan.
- Bagaimana upaya yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menyikapi permasalahan tersebut?
Jawaban : Upaya yang saya lakukan yaitu menyembunynikan aplikasi tersebut sehingga anak saya tidak bisa menemukannya.

NAMA : Andi Sukmawati
 TTL : Cakkela 19 September 1979
 Alamat : Desa Cakkela Kecamatan kahu Kabupaten Bone
 Umur : 43 Tahun

- Apakah bapak/ibu mengetahui media sosial tiktok?
 Jawaban : Iya saya tahu karena beberapa teman saya juga mengetahuinya.
- Apakah bapak/ibu mengetahui jika anak bapak/ibu menggunakan media sosial Tiktok?
 Jawaban : Iya saya mengetahuinya karena saya sering melihatnya bermain aplikasi tersebut.
- Bagaimana pengawasan orang tua terhadap anak dalam mengakses tiktok ?
 Jawaban : Dengan cara berusaha ada di dekatnya ketika menggunakan ponsel sehingga apapun yang di lihat dapat saya kontrol.
- Bagaimana dampak media sosial Tiktok terhadap perilaku siswa kelas IV sekolah dasar MI Uki siputanrae cakkela ?
 Jawaban : Kurangnya keinginan mereka untuk belajar dan itu disebabkan mereka lebih sering bermain handphone.
- Bagaimana upaya yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menyikapi permasalahan tersebut?
 Jawaban : Upaya yang saya lakukan berusaha mengontrol penggunaan handphone oleh anak saya dan membatasi penggunaanya.

NAMA : Andi Ernawti
 TTL : Cakkela 29 April 1982
 Alamat : Desa Cakkela Kecamatan kahu Kabupaten Bone
 Umur : 41 Tahun

- Apakah bapak/ibu mengetahui media sosial tiktok?
 Jawaban : Iya saya mengetahuinya.
- Apakah bapak/ibu mengetahui jika anak bapak/ibu menggunakan media sosial Tiktok?
 Jawaban : Iya saya tahu karena anak saya sering bercerita tentang tiktok.
- Bagaimana pengawasan orang tua terhadap anak dalam mengakses tiktok ?
 Jawaban : Memberikan batasan waktu dalam menngunkan ponsel sehingga dapat terkontrol dengan baik.
- Bagaimana dampak media sosial Tiktok terhadap perilaku siswa kelas IV sekolah dasar MI UKI siputanrae cakkela ?
 Jawaban : Dampaknya itu bisa positif bisa negatif tergantung anaknya bagaimana cara menggunakan tiktok tersebut.
- Bagaimana upaya yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam menyikapi permasalahan tersebut?
 Jawaban : Yang saya lakukan berusaha mengalihkan perhatian anak saya dengan memberikan tugas tugas yang lebih bermanfaat sala satunya membantu pekerjaan rumah.

LAMPIRAN II

A. Dokumentasi sekolah MI Uki Siputanrae Cakkela



Lingkungan sekolah MI Uki Siputanrae Cakkela.



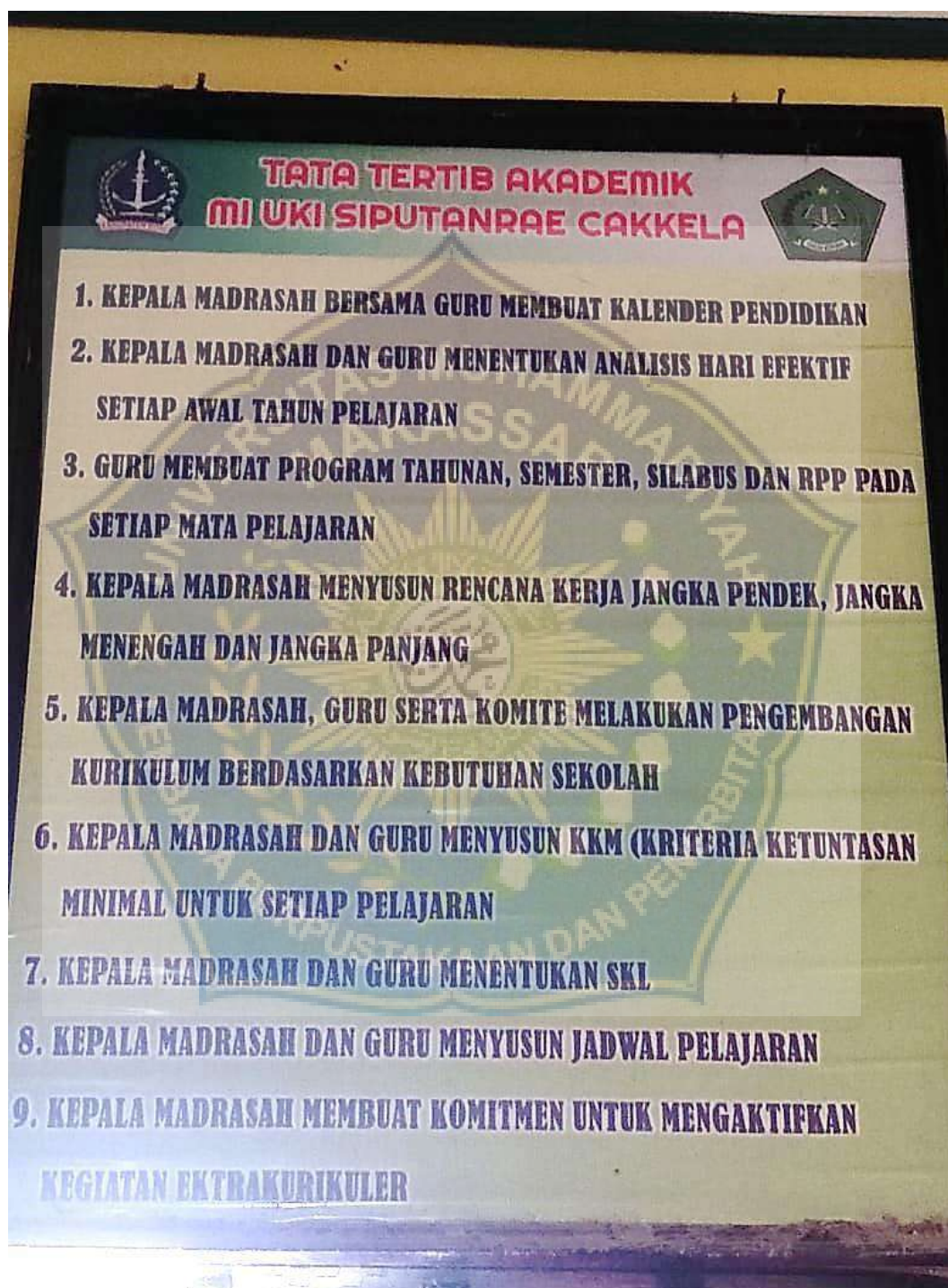
Musollah MI Uki siputanrae Cakkela.



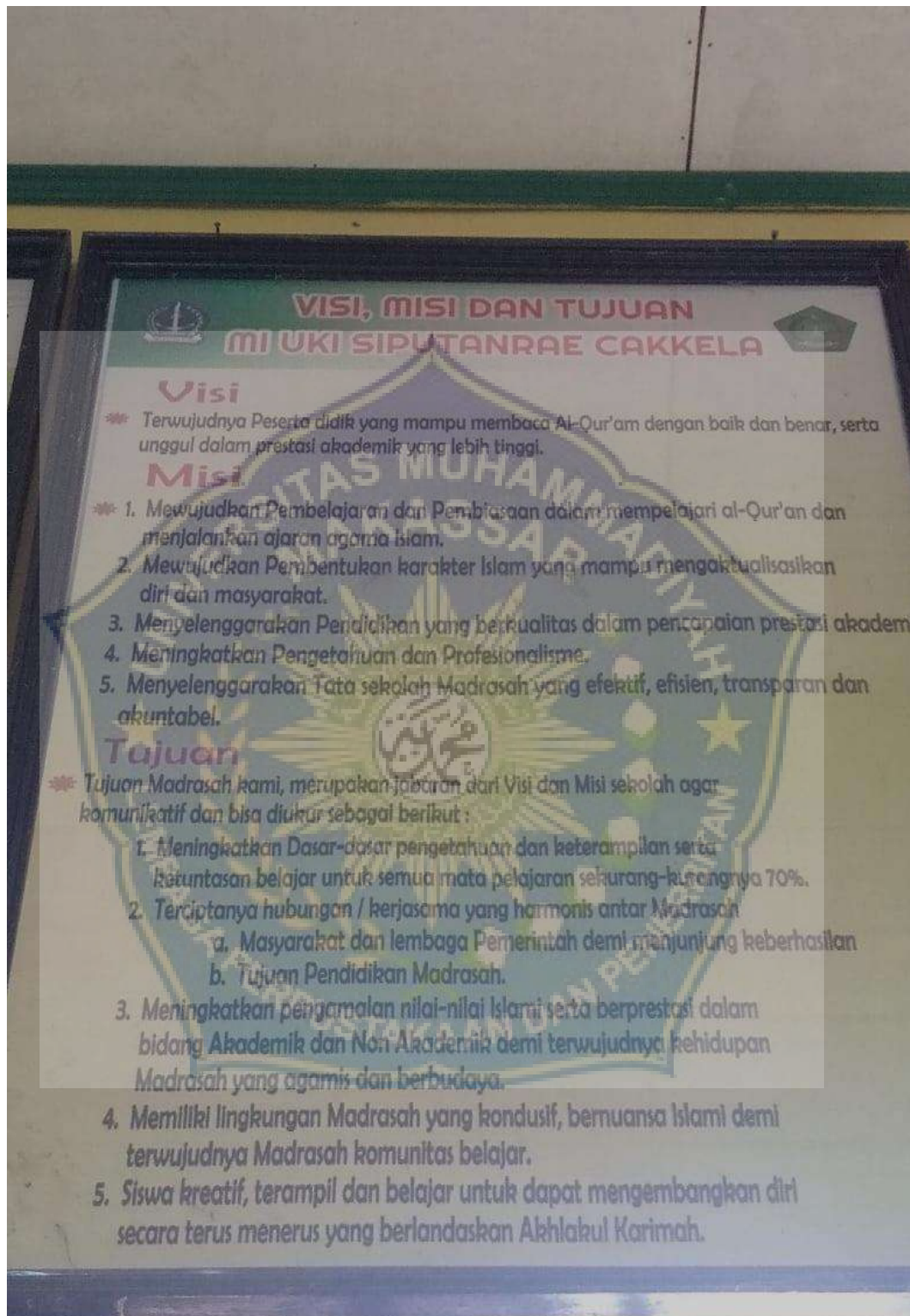
Perpustakaan MI Uki Siputanrae Cakkela.



Plang MI Uki Siputanrae Cakkela.



Tata tertib akeдемik MI Uki Siputanrae Cakkela.



Visi misi dan tujuan MI Uki Siputanrae Cakkela.

REKAPITULASI REALISASI PENGGUNAAN DANA BOS

MADRASAH IBTIDAIYAH UKI SIPUTANRAE CAKKELA

KECAMATAN KAHU KABUPATEN BONE

Formulir BOS-MLP

PERIODE YANGSAJAL : Januari s.d. Juni Tahun 2022

PERIODE/USJAL	PENGGUNAAN DANA BOS									
	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR
1. Bantuan Operasional										
2. Bantuan Sarana										
3. Bantuan Sosial										
4. Bantuan Lain-lain										
5. Bantuan Lain-lain										
6. Bantuan Lain-lain										
7. Bantuan Lain-lain										
8. Bantuan Lain-lain										
9. Bantuan Lain-lain										
10. Bantuan Lain-lain										

PERIODE YANGSAJAL : Juli s.d. Desember Tahun 2022

PERIODE/USJAL	PENGGUNAAN DANA BOS									
	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR
1. Bantuan Operasional										
2. Bantuan Sarana										
3. Bantuan Sosial										
4. Bantuan Lain-lain										
5. Bantuan Lain-lain										
6. Bantuan Lain-lain										
7. Bantuan Lain-lain										
8. Bantuan Lain-lain										
9. Bantuan Lain-lain										
10. Bantuan Lain-lain										

PERIODE YANGSAJAL : Januari s.d. Juni Tahun 2023

PERIODE/USJAL	PENGGUNAAN DANA BOS									
	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR
1. Bantuan Operasional										
2. Bantuan Sarana										
3. Bantuan Sosial										
4. Bantuan Lain-lain										
5. Bantuan Lain-lain										
6. Bantuan Lain-lain										
7. Bantuan Lain-lain										
8. Bantuan Lain-lain										
9. Bantuan Lain-lain										
10. Bantuan Lain-lain										

PERIODE YANGSAJAL : Juli s.d. Desember Tahun 2023

PERIODE/USJAL	PENGGUNAAN DANA BOS									
	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR	DAFTAR
1. Bantuan Operasional										
2. Bantuan Sarana										
3. Bantuan Sosial										
4. Bantuan Lain-lain										
5. Bantuan Lain-lain										
6. Bantuan Lain-lain										
7. Bantuan Lain-lain										
8. Bantuan Lain-lain										
9. Bantuan Lain-lain										
10. Bantuan Lain-lain										

WILDA MATHA KES

A. MATHA KES

PERIODE/USJAL : JANUARI s.d. DESEMBER

Rekapitulasi madrasah MI Uki Siputanrae Cakkela.



Dokumentasi guru MI Uki Siputanrae Cakkela.



Daokumentasi kepala madrasah mulai berdiri sampai sekarang.

B. Dokumentasi Dengan Narasumber



Wawancara dengan siswa kelas IV MI Uki siputanrae Cakkela Selasa 05 September 2023.



Wawancara dengan sala satu siswa MI Uki Siputanrae Cakkela Kamis 14 September 2023.



Wawancara dengan ibu Salmawati guru MI Uki Siputanrae Cakkela Jumat 29 Oktober 2023.



Wawancara dengan bapak A.Mappellawa selaku Wali Kelas Empat Senin 25 September 2023.



Wawancara dengan sala satu wali siswa Ibu Inasari Rabu 18 Oktober 2023

LAMPIRAN III



MADRASAH IBTIDAIYAH UKI SIPUTANRAE CAKKELA
KECAMATAN KAHU KABUPATEN BONE

Alamat : Jln. Poros Bonto Cani Desa Cakkela

SURAT KETERANGAN

Nomor : 66/MI-YUS/OT.01.3/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Ibtidaiyah Uki Siputanrae Cakkela menerangkan bahwa :

Nama : ANDI FADHILAHTUNNISA
 NIM : 105271109920
 Fakultas : AGAMA ISLAM
 Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
 Judul Skripsi : Dampak media sosial tiktok terhadap perilaku siswa kelas IV sekolah Dasar MI Uki Siputanrae Cakkela di Desa Cakkela Kecamatan Kahu Kabupaten Bone.

Yang bersangkutan **Telah Melakukan** penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Uki Siputanrae Cakkela, surat keterangan ini di berikan agar dapat di penggunaan sebagaimana mestinya.

Cakkela , 30 Desember 2023

Kepala MI Uki Siputanrae Cakkela



A. MULIATI, S.Pd.I

NIP. 197704202006042008



PEMERINTAH KABUPATEN BONE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Jend. Ahmad Yani No. 3 Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan

Website : <http://dpmpptsp.bone.go.id>, e-mail : dpmpptsp@bone.go.id

Kode Pos 92733, Telp/Fax (0481) 25056

IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/12.1018/VIII/IP/DPMPPTSP/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama : ANDI FADHILAHTUNNISA
 NIP/Nim/Nomor Pokok : 105271109920
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Desa Cakkela Kec. Kahu
 Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

**"DAMPAK MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS IV SEKOLAH
 DASAR MI UKI SIPUTANRAE CAKKELA DI DESA CAKKELA KECAMATAN KAHU
 KABUPATEN BONE"**

Lamanya Penelitian : 24 Agustus 2023 s/d 24 Oktober 2023

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Uki Siputanrae Cakkela Kabupaten Bone
2. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto-Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Watampone, 23 Agustus 2023

KEPALA DINAS,



Drs. ANDI AMRAN, M. Si

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19681122 196908 1 001

Rp.0,-

Tembusan Kepada Yth.:

1. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone di Watampone.
2. Arsip.





**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448938
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 24223/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Bone
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2318/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023 tanggal 21 Agustus 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ANDI FADHILAHTUNNISA
Nomor Pokok	: 105271109920
Program Studi	: Komunikasi penyiaran Islam
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" DAMPAK MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR MI UKI SIPUTANRAE CAKKELA DI DESA CAKKELA KECAMATAN KAHU KABUPATEN BONE "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **24 Agustus s/d 24 Oktober 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 22 Agustus 2023

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp 866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2318/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023

05 Safar 1445 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

21 August 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1202/FAI/05/A.2-II/VIII/45/2023 tanggal 7 Agustus 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ANDI FADHILAHTUNNISA**

No. Stambuk : **10527 1109920**

Fakultas : **Fakultas Agama Islam**

Jurusan : **Komunikasi Penyiaran Islam**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"DAMPAK MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR MI UKI SIPUTANRAE CAKKELA DI DESA CAKKELA KECAMATAN KAHU KABUPATEN BONE"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 24 Agustus 2023 s/d 24 Oktober 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kabua, 1 P3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761

08-23



MADRASAH IBTIDAIYAH UKI SIPUTANRAE CAKKELA
KECAMATAN KAHU KABUPATEN BONE
Alamat : Jln. Poros Bonto Cani Desa Cakkela

SURAT KETERANGAN

Nomor : 20/MI-YUS/OT.01.3/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala madrasah Ibtidaiyah Uki Siputanrae Cakkela menerangkan bahwa :

Nama : ANDI FADHILAHTUNNISA
 NIM : 105271109920
 Fakultas : AGAMA ISLAM
 Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
 Judul Skripsi : Dampak media social tiktok terhadap perilaku siswa kelas IV sekolah Dasar MI Uki Siputanrae Cakkela di Desa Cakkela Kecamatan Kahu Kabupaten Bone.

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian di MI Uki Siputanrae Cakkela pada tanggal 24 Agustus 2023 s.d 24 Oktober 2023 surat keterangan ini di berikan agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Cakkela , 23 Agustus 2023
 Kepala MI Uki Siputanrae Cakkela

MULIATI, S.Pd.I
 NIP. 197704202006042008



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Andi Fadhilahtunnisa
Nim : 105271109920
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	18 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 13 Januari 2024
Mengetahui,

Kepala UPT, Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursinah S. Hum, M.I.P
NBM. 964 591

BAB I Andi fadhilahtunnisa - 105271109920

by Tahap Tutup



Submission date: 13-Jan-2024 09:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 2270247708

File name: Andi_Fadhilatunnisa,_105271109920,_BAB_1.docx (24.94K)

Word count: 1568

Character count: 10195

BAB I Andi fadhilahtunnisa - 105271109920

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



10%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

9%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



BAB II Andi fadhilahtunnisa - 105271109920

by Tahap Tutup



Submission date: 13-Jan-2024 09:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 2270249086

File name: Andi_Fadhilatunnisa,_105271109920,_BAB_II.docx (44.95K)

Word count: 2481

Character count: 16255

ORIGINALITY REPORT

18%	16%	6%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	3%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Surabaya University Student Paper	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	www.kompasiana.com Internet Source	1%
7	Submitted to Cerritos College Student Paper	1%
8	ejournal.unida.gontor.ac.id Internet Source	1%
9	bacalagers.com Internet Source	1%

10	docobook.com Internet Source	1 %
11	legalstudies71.blogspot.com Internet Source	<1 %
12	Alifia Habibah, Dian Hidayati. "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENERIMAAN SISWA BARU DI SMA SWASTA", Academy of Education Journal, 2023 Publication	<1 %
13	Submitted to Southville International School and Colleges Student Paper	<1 %
14	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	<1 %
16	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
17	Yolandha Rakatiwi, Umi Halwati, Nawawi Nawawi. "FYP Dakwah Digital Creator Milenial Melalui Tiktok di Era 5.0", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2023 Publication	<1 %

18	ejournal.insuriponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %
20	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
21	www.scribd.com Internet Source	<1 %
22	anotebookmidwifemcb.wordpress.com Internet Source	<1 %
23	id.scribd.com Internet Source	<1 %
24	yukcantikberduit.blogspot.com Internet Source	<1 %
25	Diki Affandi, Isna Wijayani. "Social Media as Self Existence in Students Using Tiktok Applications", Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting, 2022 Publication	<1 %
26	Submitted to IIT Delhi Student Paper	<1 %
27	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Manado Student Paper	<1 %

28

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1 %

29

kikyputriani.wordpress.com

Internet Source

<1 %

30

media.neliti.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



BAB III Andi fadhilahtunnisa - 105271109920

by Tahap Tutup



Submission date: 13-Jan-2024 09:48AM (UTC+0700)

Submission ID: 2270249234

File name: Andi_Fadhilatunnisa,_105271109920,_BAB_III.docx (21.12K)

Word count: 925

Character count: 6077

BAB III Andi fadhilahtunnisa - 105271109920

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

%

LULUS

turnitin

11%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.unuja.ac.id

Internet Source

3%

2

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta

Student Paper

3%

3

1library.net

Internet Source

2%

4

es.scribd.com

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB IV Andi fadhilahtunnisa - 105271109920

by Tahap Tutup



Submission date: 13-Jan-2024 09:48AM (UTC+0700)

Submission ID: 2270249454

File name: Andi_Fadhilatunnisa,_105271109920,_BAB_IV.docx (42.89K)

Word count: 5184

Character count: 31101

BAB IV Andi fadhilahtunnisa - 105271109920

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



9%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

8%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



BAB V Andi fadhilahtunnisa - 105271109920

by Tahap Tutup



Submission date: 13-Jan-2024 09:49AM (UTC+0700)

Submission ID: 2270249605

File name: Andi_Fadhilatunnisa,_105271109920,_BAB_V.docx (15K)

Word count: 364

Character count: 2181

BAB V Andi fadhilahtunnisa - 105271109920

ORIGINALITY REPORT

5%



SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.upi.edu

Internet Source

3%

2

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%



RIWAYAT HIDUP



Andi fadhilahtunnisa adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 23 Oktober 1998, di Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari 5 bersaudara, dari pasangan A.Mappellawa Yusuf dan Alm. A.Nurjannah Ishak. Penulis pertama kali masuk pendidikan MI Uki Siputanrae Cakkela 2006 dan lulus tahun 2011. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke MTS Darul Huffadh dan tammat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan ke MA Darul Huffadh dan selesai pada tahun 2017. Setelah tammat penulis melanjutkan pengabdian selama dua tahun di Pondok Pesantren Darul Huffadh. Dan pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Agama Islam Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Alhamdulillah penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Dampak media sosial tiktok terhadap perilaku siswa kelas IV sekolah dasar MI Uki Siputanrae Cakkela Kecamatan Kahu Kabupaten Bone”**.